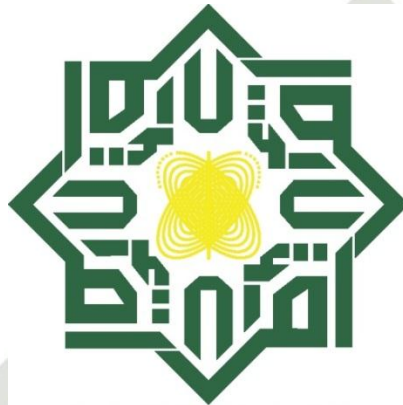


**KUALIFIKASI HUMAS DPRD KABUPATEN ROKAN
HILIR DALAM MEMBANGUN RELASI
DENGAN *MEDIA RELATIONS***



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

M. ROMI

NIM. 11543102539

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KOMPETENSI HUMAS DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM
MEMBANGUN RELASI DENGAN WARTAWAN**

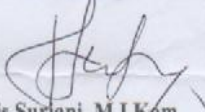
Disusun oleh:

Nama : M. ROMI

NIM : 11543102539

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal: 04 September 2019

Pembimbing,

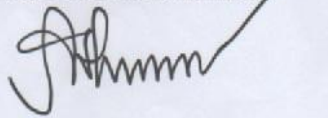


Julis Surtani, M.I.Kom

NIP. 130417019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam
Membangun Relasi Dengan Media Relations" yang ditulis oleh :

Nama : M. Romi
Nim : 11543102539
Jurusan : Ilmu Komunikasi

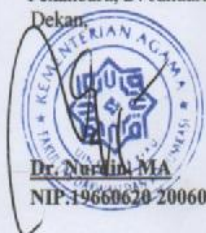
Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2020

Dekan



Dr. Nurhid MA
NIP.19660620 200604 1 015

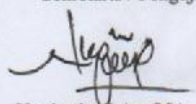
Tim Penguji

Ketua / Penguji I



Dr. Asriati, M.Ag.
NIP.19700817 200701 2 031

Sekretaris / Penguji II



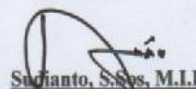
Nurjanis, S.Ag. MA
NIP.19690927 200901 2 003

Penguji III



Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP.19810612 200801 2 017

Penguji IV



Sufianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP.19801230 200604 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "KOMPETENSI HUMAS DPRD
KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMBANGUN RELASI
DENGAN WARTAWAN" yang diajukan oleh saudara :

Nama : M. Romi
Nim : 11543102539
Jurusan : Ilmu Komunikasi

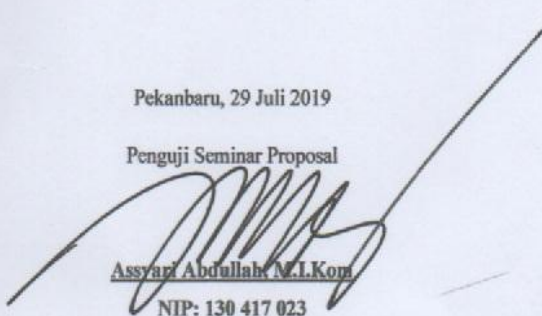
Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 29 Juli 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Penguji Seminar Proposal



Assyari Abdullah M.L.Kom

NIP: 130 417 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : M. Romi

NIM : 11543102539

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kompetensi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan Wartawan” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 20 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



M. Romi

NIM. 11543102539

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi
Nomor : Nota Dinas
Lampiran : -
Hal : **Pengajuan Ujian Munaqasyah**
a.n M. Romi

assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

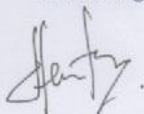
Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **M. Romi. 11543102539** dengan judul "**Kompetensi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan Wartawan**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Pembimbing



Julis Suriani, M.I.Kom
NIP. 130 417 019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: M. Romi
: Ilmu Komunikasi
: Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*

Penelitian ini dilatar belakangi Pimpinan media di Rokan Hilir melakukan aksi damai di depan Kantor DPRD Kabupaten Rokan Hilir, mereka menuntut tagihan kini tidak kunjung dibayarkan. Maka diperlukan kualifikasi Humas yang kompeten dalam membangun relasi dengan *Media Relations* untuk menangani masalah tersebut. Penelitian bertujuan untuk melihat Bagaimana kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun informan penelitian berjumlah 3 (tiga) orang, data dikumpulkan dengan metode yang mencakup: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis non statistik. Menggunakan teori kualifikasi Humas menurut Jefkins. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam Membangun Relasi seorang Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir yaitu belum dilakukan dengan baik, indikasi ini dapat di lihat dari beberapa kegiatan-kegiatan kehumasan dalam mengorganisasikan kerja sama dengan wartawan seperti konferensi pers/ wawancara khusus dengan wartawan, rapat paripurna, dan juga dalam peliputan berita di Kabupaten Rokan Hilir belum terlaksana semuanya.

Kata Kunci : Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : M. Romi

Department : Communication

Title : **The Public Relation Qualification in the Local Representatives (DPRD) of Kabupaten Rokan Hilir in Building Relationships with Media Relations**

The background of this research is that the media leaders in Rokan Hilir conduct a peaceful protest in front of the Rokan Hilir DPRD Office, demanding the bill to be paid. Then a competent Public Relations qualification is needed in building relationships with Media Relations to deal with the problem. The research aims to see the public relations qualifications of the Rokan Hilir District Parliament in Building Relationships with Media Relations. This research uses descriptive qualitative. The research informants are 3 (three) people. The data are collected from observation, interview and documentation. The data analysis technique uses non-statistical analysis techniques employing PR theory qualifications proposed by Jefkins. The results of this study can be concluded that the Public Relations of DPRD Rokan Hilir Regency does not build the relationship well. This can be seen from public relations activities like organizing cooperations with journalists in the form of press conferences/special interview and pleno meetings. It also has not worked maximally during news reportage in Rokan Hilir.

Keywords: **Public Relations, Qualification, Rokan Hilir District Parliament, Building Relationships, Media Relations**

UIN SUSKA RIAU

KATA PEGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah, Segala puji hanya bagi Allah AWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula peneliti menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta yaitu **Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Rohani** serta saudara kandung saya yaitu, Bang Afriman, Rokiman, Kak Islinda Am.Keb, Marzuki, Muhd. Roni, Adek Karlina, Fitlina dan saudara ipar saya atau semua keluarga terdekat yang selalu menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Seterusnya, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs H. Suryan A. Jamrah MA, Bapak Dr. H. Kusnedi, M. Pd, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph. D selaku wakil rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin A. Halim, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom, selaku pembimbing tugas akhir yang memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
7. Bapak Usman, M.I.Kom, selaku Pembimbing Akademik (PA)
8. Bang Romi Harianto, SE. Bang Defri Yengky, ST. Bang Ilyas Mubarak, S.Sos. Bang Riski, S.I.Kom. Bang Lufty, SH. Bang Yamin, S.I.Kom dan Kak Eki. Diski Rivaldo, S.I.Kom. Nurhayani, Awel. Sahabat dan Teman Kecilku Hingga Sampai Sekarang Arman Ahmad, Surat Imron, M. Afiski, Razika Azmila, Deni Ilham, Ahmad Jefri, Juandra Zaputra, Rizki Saputra. Keluarga besar jurusan Ilmu Komunikasi, Kelas *Public Relations* D15, Hipema-Ut yang tidak bisa disebutkan satu persatu, selalu memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti.
9. Para senior dan junior yang sudah berbagi suka duka kuliah dengan peneliti.
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya maupun pembaca pada umumnya. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Wasslammua'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Pekanbaru, 30 Desember 2019

M. Romi
NIM 11543102539



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Kegunaan penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	13
A. Kajian Teoritis	13
B. Kajian Terdahulu	42
C. Kerangka Pikir	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Sumber Data	49
D. Informan Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Validitas Data	51
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PROFIL PEMERINTAH	52
A. Sejarah Singkat Kabupaten Rokan Hilir	52

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

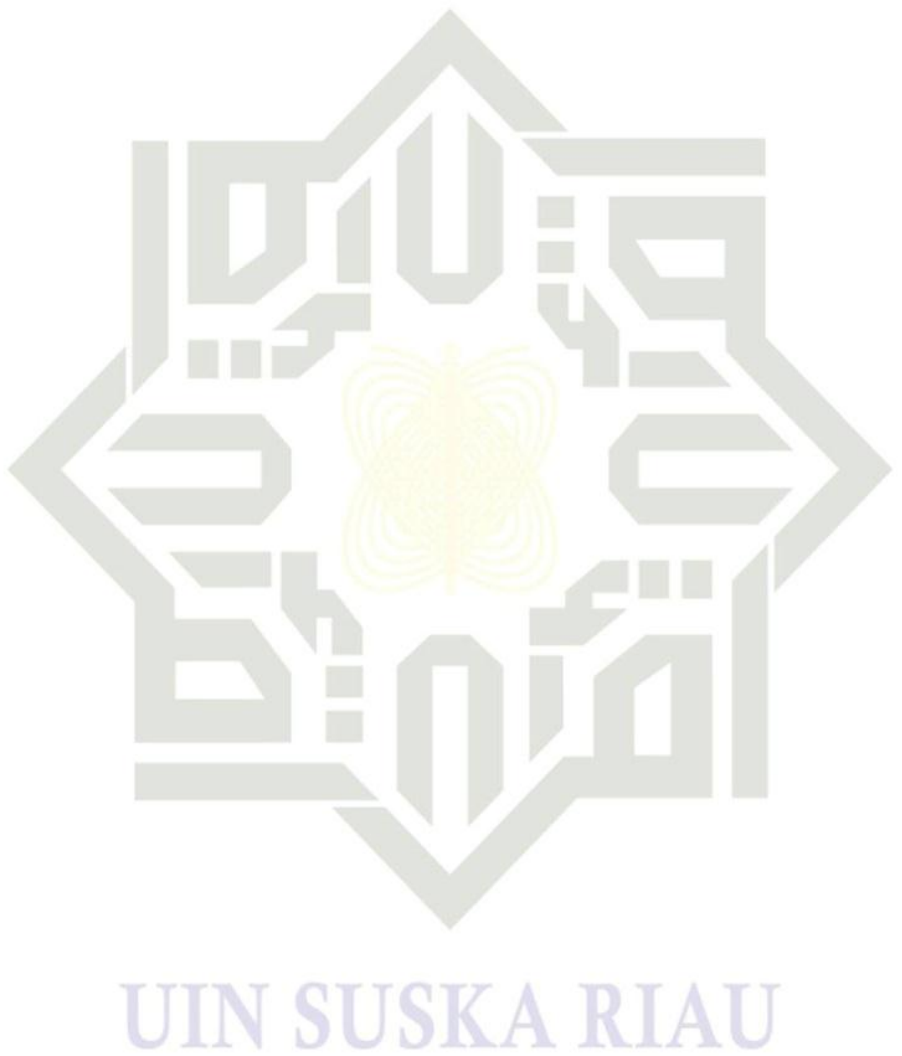
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.....	53
C.	Makna Lambang Daerah.....	53
D.	Letak Geografik, Luas Wilayah dan Iklim	55
E.	Tugas Pokok Humas DPRD Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir.....	56
F.	Program-Program Pokok Humas DPRD Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir	58
G.	Struktur Organisasi	58
H.	Visi dan Misi Humas DPRD.....	60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
A.	Hasil Penelitian.....	61
B.	Pembahasan	67
BAB VI PENUTUP		71
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DOKUMENTASI		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

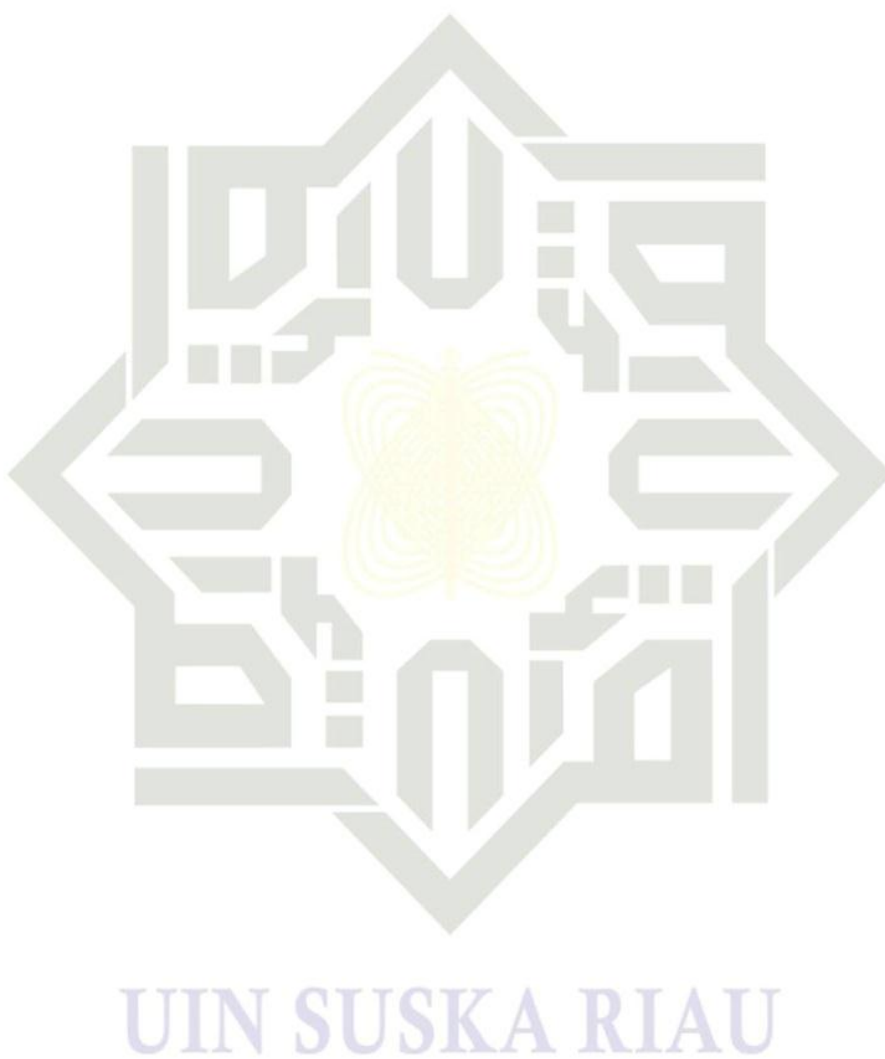


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Hubungan Humas dengan Media Massa	35
Gambar 2.2	Bentuk Hubungan yang terjadi antara Humas dengan Media Massa	36
Gambar 2.3	Kerangka Pikir.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Wawancara
 - Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara
 - Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
 - Lampiran 4. Penunjukan Pembimbing
 - Lampiran 5. Halaman Persetujuan Pembimbing
 - Lampiran 6. Naskah Riset Proposal
 - Lampiran 7. Pengesahan Seminar Proposal
 - Lampiran 8. Surat Izin Mengadakan Prariset Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 - Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian Dari Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir Sekretariat DPRD Kabupaten Rokan Hilir
 - Lampiran 10. Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 - Lampiran 11. Surat Izin Riset Dari Pemerintahan Provinsi Riau Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
 - Lampiran 12. Surat Rekomendasi Riset Dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 - Lampiran 13. Biodata Peneliti
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Bidang profesi Humas merupakan salah satu aspek manajemen yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang nonkomersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas meliter, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren. Kehadirannya dibutuhkan karena Humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Arti penting Humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi dan “banjir informasi” seperti saat ini. Humas mencakup semua bentuk organisasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya. Setiap pada dasarnya juga selalu mengalami Humas, selama ia masih menjalin kontak dengan manusia lainnya.¹

Bagi masyarakat, Humas terkesan sebagai sebuah “barang baru”, mungkin baru muncul sejak berakhirnya Perang Dunia Kedua atau paling lambat pada permulaan abad kedua puluh. Kesan seperti itu mencolok di negara-negara muda, yakni yang baru meraih kemerdekaan pada dua puluh atau tiga puluh tahun yang lampau. Di negara yang sudah sejak lama merdeka serta mencapai status negara industri, humas sudah menjadi bagian dari kegiatan komunikasi massa. Namun, di kalangan negara maju pun masih ada anggapan yang keliru tentang sejarah humas. Namun sesungguhnya, lama sebelum Benua Amerika itu diketemukan oleh Colombus, atau bahkan bangsa Viking, humas sudah ada.²

Humas menyangkut kepentingan organisasi secara keseluruhan, dan jangkauannya bahkan jauh lebih luas dari sekadar urusan pemasaran. Oleh

M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2001), kata pengantar.

Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, sudah sepantasnya apabila pejabat humas direktur. Sebuah organisasi komersial harus menjalin komunikasi dengan berbagai orang dan kelompok, bukan sekadar dengan para distributor dan konsumen saja. Beberapa penulis tentang kehumasan juga memasukkan kalangan media massa sebagai khalayak humas.³

Sebenarnya klasifikasi seperti itu kurang tepat, karena media massa memang bukan khalayak, melainkan lebih merupakan suatu wahana atau alat yang bisa dimanfaatkan para praktisi humas untuk mengadakan komunikasi dengan khalayaknya. Namun para tokoh media massa, seperti pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, kepala editor, wartawan senior memang membentuk khalayak tersebut. Mereka itu tergolong sebagai para pencipta atau pemimpin pendapat umum.⁴

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah DPRD di Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai kedudukan ganda yaitu sebagai Legislatif dan Eksekutif Daerah Sesuai Pasal 11 UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan Daerah, terdiri Atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan. Dalam menjalankan pemerintahan, setiap daerah dipimpin oleh kepala daerah yang dibantu oleh ketua dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota sesuai dengan fungsi dan kewenangannya. Pemerintah Provinsi dipimpin oleh Gubernur dan Pemerintah Kabupaten/Kota dipimpin oleh Bupati/Walikota. Hal ini juga berlaku pada cabang kekuasaan legislatif yang ada di daerah yang terdapat DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.⁵

Dalam membangun hubungan dengan media dalam rangka menciptakan hubungan yang baik dengan media massa. Hubungan yang baik dengan media massa ini dibangun dengan menggunakan kualifikasi

³ M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2001), 20.

⁴ *Ibid.*

⁵ Risnaldi, "kedudukan DPRD sebagai penyelenggara pemerintahan daerah dalam urusan pemerintahan konkuren", *Jurnal* (2017).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang tepat, yaitu satu cara yang dilakukan demi kelancaran komunikasi antara humas dengan Media Massa. Hubungan baik yang dimaksud disini adalah hubungan baik yang tercipta antara Humas dengan institusi media dan antara Humas dengan wartawan.⁶

Cara dan strategi yang tepat yang digunakan oleh seorang humas dalam menciptakan dan membangun hubungan yang baik dengan institusi media dan dengan wartawan akan mempengaruhi keberhasilan publisitas yang dilakukan oleh humas, baik dalam bentuk berita, *feature* maupun iklan, akan direspons dengan baik oleh institusi media dan wartawan. Imbasnya, pesan-pesan yang dikirimkan oleh humas ke media massa tersebut akan dipublikasikan kepada khalayak. Hasil akhir inilah yang diharapkan oleh setiap praktisi humas.⁷

Seorang humas akan sukses melakukan media *relations* apabila humas tersebut mengerti dan memahami semua aspek yang berhubungan dengan media *relations*. Salah satunya adalah mengerti dan memahami pekerja-pekerja media. Ada banyak pekerja-pekerja media terkait dengan media *relations*. Sebut misalnya editor, redaktur, dan wartawan. Dari semua pekerja media yang ada di sebuah Institusi Media. Wartawan merupakan pekerja media yang paling sering bekerja sama secara langsung dengan seorang humas. Oleh karena itu, memahami siapa dan cara kerja wartawan merupakan hal yang sangat penting bagi humas.⁸

Humas membutuhkan media massa dan media massa membutuhkan humas. Ungkapan ini tidak salah karena pada kenyataan, dalam kegiatan sehari-hari, media massa dan humas saling membutuhkan dalam menjalankan tugasnya. Untuk menyampaikan pesannya kepada masyarakat (dalam hal ini publik), seorang humas saling membutuhkan media massa. Hal ini disebabkan seorang humas tidak mungkin dapat menjangkau khalayak sasarannya yang

153. Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: 2012),

Ibid., 154

105. Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: 2012),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebar dalam sebaran geografis yang luas, dengan menggunakan komunikasi secara langsung. Kalaupun hal ini dilakukan, tenaga dan biaya yang sangat besar jelas dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk mempermudah pekerjaannya, seorang humas membutuhkan media massa. Sebaliknya, media massa (dalam hal ini adalah Institusi Media dan pekerja media, termasuk wartawan) juga membutuhkan Humas sebagai sumber berita bagi media massa tersebut.⁹

Sebagai contoh, seorang humas bisa menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh wartawan ketika wartawan itu membutuhkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan tempat mereka berada. Peranan lainnya, seorang humas dapat juga sebagai mediator yang menghubungkan wartawan dengan sumber informasi. Sumber informasi di sini misalnya direktur utama, manajer, atau orang-orang yang memiliki kredibilitas pada topik atau permasalahan tertentu yang ada di perusahaan atau institusi tempat humas itu berada.¹⁰

Terdapat lima persyaratan mendasar bagi seorang yang berprofesi humas, seperti yang dikemukakan jefkins. Kemampuan berkomunikasi, Kemampuan Mengorganisasikan, Kemampuan bergaul atau membina relasi, Berkeperibadian utuh atau jujur dan Memiliki imajinasi yang kuat.¹¹

Berikut ini, peneliti menjabarkan kelima aspek kualifikasi profesi humas yang dikemukakan Jefkins:¹²

Pertama Kemampuan Berkomunikasi merupakan mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang yang memiliki aneka ragam karakter. Itu berarti harus mampu dan mau berusaha memahami, serta terkadang berusaha untuk bersikap setoleran mungkin kepada setiap orang yang dihadapinya tanpa harus menjadi penakut atau penjilat. Kemampuan berkomunikasi seorang humas ini secara lisan maupun tertulis, seperti *Public*

⁹ *Ibid.*, hlm. 3

¹⁰ *Ibid.*, hlm 4

¹¹ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 159.

¹² *Ibid.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Speaking atau Presentasi (salah satu kemampuan komunikasi lisan di depan publik). Dalam aspek keilmuan, komunikasi adalah induk ilmu dari bidang humas sedangkan dalam dunia humas komunikasi merupakan tulang punggung humas dalam melakukan berbagai programnya. Kemampuan berkomunikasi sebagai komunikasi praktis atau seni berkomunikasi muktak dimiliki oleh seorang *public relations officer* (PRO), dan tidak ada salahnya seorang PRO yang tidak berlatar belakang pendidikan komunikasi/ humas memahami pula komunikasi sebagai sebuah ilmu.¹³

Kedua Kemampuan mengorganisasikan dapat di artikan sebagai kemampuan manajerial, yang dapat mengelola program humas mulai dari pengumpulan data, perencanaan, mengkomunikasikan program dan evaluasi program. Kemampuan ini juga berarti mampu mengantisipasi masalah di dalam dan di luar organisasi atau perusahaan, serta mampu menyusun rencana kegiatan dan melaksanakan kegiatannya, termasuk pula membuat anggaran. Kemampuan mengorganisasikan membuat seorang humas selalu berpikir, membuat rencana, membuat laporan dan mengevaluasi setiap program yang telah dijalankannya. Dalam melakukan aspek manajerial ini selalu didukung berpikir jernih dan bersikap positif ketika menghadapi permasalahan manajemen humas.¹⁴

Ketiga Kemampuan bergaul atau membina relasi, Kemampuan ini dapat diartikan sebagai kemampuan menciptakan jaringan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan organisasi/perusahaan atau kegiatan humas itu sendiri. Berbagai unsur publik tentunya menciptakan hubungan yang lebih dalam dan akrab sehingga para relasi ini dapat mendukung berbagai program humas. Dalam membina relasi ini pun tentunya terjalin memberi dan menerima antara keduanya dan terjadi hubungan yang sinergi antara humas dan berbagai unsur publik ini, yang tetap berlandaskan integritas profesi. Misalnya, untuk publik pers, seorang PRO (*public relations officer*) mengenal lebih akrab tidak nya wartawan, kalau perlu predaktur atau pemimpin

¹³ *Ibid.*, hlm. 159-160

¹⁴ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 160.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

redaksinya. Begitu pun dengan publik lain seperti pejabat tinggi pemerintah, tokoh masyarakat, pejabat legislatif, petinggi partai politik, tokoh lembaga swadaya masyarakat, dan relasi lainnya, yang dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan humas. Kemampuan ini tentunya memerlukan keluwesan dalam bergaul dan selalu mencerminkan simpatik orang lain, sehingga orang lain itu sangat *well come* ketika dihubungi maupun diajak kerja sama.¹⁵

Keempat Berkepribadian utuh/jujur, Kejujuran adalah harus tetap mendasari seseorang yang menjadi profesi apapun, termasuk humas, karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap PRO maupun perusahaan tempat PRO itu bekerja. Banyak kasus yang mengakhiri kredibilitas seseorang dalam berbagai profesi, termasuk profesi humas, karena melupakan kejujuran. Kejujuran ini pula yang dapat membentuk kepribadian yang utuh bagi seorang PRO. Sebagai contoh, seorang profesional komputer yang cukup kondang yakni Yusup Randi beberapa bulan lalu, karena upaya humas yang handal ia memperoleh julukan “Raja Komputer”. Bahkan ia menjadi membuat berita (*news maker*), berbagai pemberitaan media massa (surat kabar, majalah, radio, dan televisi), tetapi karena ia tidak mendasari profesinya dengan kepribadian yang utuh/jujur, sehingga habislah kariernya sebagai seorang profesional. Dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, ketika gudang mesiu Cilandak, Jakarta, meledak dan menghancurkan bangunan rumah di sekitarnya, Yusup pun menyumbang semen yang diangkut oleh lebih sepuluh mobil bak terbuka ditutup terpal. Sejumlah wartawan pun meliput kegiatan tersebut. Ternyata semen di setiap bak mobil itu hanya satu zak yang menyembul di balik terval bak terbuka. Menunjukkan sang profesional telah melupakan aspek kejujuran. Cerita Abdullah selanjutnya sang profesional ini akhirnya melarikan diri ke luar negeri, karena banyak masalah seperti pemalsuan pembuatan KTP yang

¹⁵ Ibid., hlm. 160-161



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konon ia warga Amerika Serikat, biasanya terlilit utang, bahkan orang pun meragukan kepakarannya di bidang komputer.¹⁶

Kelima Memiliki imajinasi yang kuat, Profesi humas haruslah seseorang yang penuh dengan gagasan atau ide-ide, mampu memecahkan masalah yang dihadapi, mampu menyusun rencana yang orisinal dan dapat mengembangkan imajinasi untuk melahirkan kreativitas-kreativitas kerjanya. Kreativitas ini bisa mencakup berbagai kegiatan seperti mengelola berbagai *special events* humas (pameran, *workshop*, seminar, *press conference* dan lainnya), pembuatan *House Journal* (media penerbitan humas), krisis manajemen dan lain sebagainya. Semua itu diperlukan pengamatan yang tajam, persepsi yang baik serta pemikiran yang orisinal dan perhatian penuh dalam mencari peluang-peluang. Semua harus dalam kaitan pola komunikasi.¹⁷

Pimpinan media dan kepala biro media massa di Rokan Hilir (Rohil) melakukan aksi damai di depan Kantor DPRD Rohil, mereka menuntut tagihan kini tidak kunjung dibayarkan. Di jalan Merdeka, Bagansiapiapi. Puluhan awak media berdiri di jalan didepan kantor DPRD Rokan Hilir, terlihat sangat dramatis berwajah penuh harap dan ada juga yang memegang kertas karton yang bertulis copot Syamsuri dari jabatan sekwan, pak sekwan kami datang menuntut hak kami, wakil rakyat tolong perthhatikan nasib kami rakyat rohil, aparat hukum dugaan korupsi disekwan rohil.¹⁸

Penanggung jawab aksi damai tersebut adalah H Dahrin, ia merupakan perwakilan dari sejumlah puluhan awak media yang bertugas di wilayah Kabupaten Rohil untuk menuntut hak terkait tunggakan bayar iklan, langganan media cetak dan media online. “Kita yang turun ini seprofesi seperjuangan untuk menuntut hak kita yang belum dibayarkan pak sekwan, inilah bentuk solidaritas kita bersama kawan-kawan awak media,” ujar H

¹⁶ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 161.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 162

¹⁸ Syofyan Rambah, “Awak Media Tuntut DPRD Rohil Bayar Utan”, Dalam (diakses 26 Mei 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dahrin. Ketua DPRD Rokan Hilir, Nasrudin Hasan, menyambut baik atas aksi yang dilakukan tersebut, dia bersama rekan DPRD lainnya, yaiktu Hj Tati dan H Tatang Hartono yang mendampinginya mengundang perwakilan duduk bersama dan melakukan audiensi.¹⁹

Sehingga dapat diputuskan bahwa tututan tagihan tunda bayar iklan, media cetak dan media online akan diselesaikan selambatnya tiga hari sebelum malam takbir idulfitri. Itu kesepakatan Ketua DPRD Rokan Hilir, Nasrudin Hasan bersama penanggung jawab aksi damai, H Dahrin diketahui Darwin Murin, Rudi Hartono, Sustrisno, Azmi dan Jaka Abdillah. Sedangkan untuk tuntutan H Syamsuri Ahmad agar dicopot dari jabatan sebagai sekwan. Ketua DPRD Rokan Hilir, Nasrudin Hasan meminta untuk dipertimbangkan. Pasalnya, masih banyak benang kusut yang perlu diselesaikan terlebihdahulu. “Saya berkesimpulan, untuk tuntutan yang satu ini perlu kita pertimbangkan dululah. Ya, karena masih banyak hal-hal lain juga yang belum diselesaikan dan itu perlu diselesai. Contohnya macam tinik, hotel-hotel dan lain-lain lagi, itu yang baru yang saya tau aja ya, nah bagaimana ini nanti,”kata Anggota Dewan Rokan Hilir, H Tatang Hartono seraya bertanya kembali. Dalam sesi terakhir, anggota Dewan Rakyat Rokan Hilir, Hj Tati, menambahkan bahwa memang perlunya konsep kebersamaan dengan demikian besar kemungkinan semua persoalan akan bisa diselesaikan.²⁰

Hubungan media dan pers merupakan sebagai alat, pendukung atau media kerja sama untuk kepentingan proses publikasi dan publisitas berbagai kegiatan program kerja atau untuk kelancaran aktivitas komunikasi humas dengan pihak publik. Karena peranan hubungan media dan pers dalam kehumasan tersebut dapat sebagai saluran (*channel*) dalam penyampaian pesan maka upaya peningkatan pengenalan (*awareness*) dan informasi atau pemberitaan dari pihak publikasi humas merupakan prioritas utama. Hal

¹⁹ Ibid.

²⁰ Ibid.

tersebut dikarenakan salah satu fungsi pers adalah kekuatan pembentuk opini (*power of opinion*) yang sangat efektif melalui media massa.²¹

Dari uraian diatas dapat dipahami, bahwa Kualifikasi humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations* sangat penting dalam suatu instansi pemerintahan ataupun swasta. Dari ini dapat dilihat bahwa Kantor DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan juga harus memiliki Kompetensi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun relasi dengan *Media Relations* yang baik, nyaman dan akrab. Maka, Praktisi humas harus memiliki beberapa kualifikasi yang telah di jelaskan di atas. Karena, kualifikasi yang dimiliki Seorang Praktisi humas sangat penting keberhasilan pencapaian tujuan dalam pekerjaan Praktisi humas di bidangnya. Maka dari ini Peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut dalam suatu karya ilmiah dengan judul **“Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menyatukan pandangan guna memahami peneliti ini, peneliti memandang perlu memberikan penegasan istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian, yakni:

1. Kualifikasi

Kualifikasi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu); kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah.²²

2. Humas

Humas adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.²³

²¹ Nina Yuliana, *Media Relations*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 90.

²² Frista Armanda, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media),

²³ Scott M. Cutlip dkk, *Effective Public Relations*,(Jakarta: Kencana, 2009). 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wartawan

Wartawan adalah orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk di muat dalam surat kabar, majalah, radio, televisi, website, dan lain-lain. Wartawan dipahami sebagai orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk media tertentu. Oleh karena itu, profesi wartawan sering disebut dengan Juru Warta.²⁴

4. Relasi

Relasi adalah hubungan; perhubungan; pertalian: banyak (dengan orang lain); kenalan: banyak-nya di kalangan atas; pelanggan: pelayanan kepada harus baik.²⁵

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*?

D. Tujuan Dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1) Kegunaan Akademis

- a. Untuk mengetahui bagaimana Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

²⁴ Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: 2012),

106. ²⁵ Frista Armanda, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media),

947.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan kepada Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya tentang kualifikasi humas DPRD sebagai proses belajar sehingga dapat memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
- c. Untuk mengembangkan pemahaman dan disiplin ilmu peneliti dalam bentuk penelitian.
- d. Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya peneliti pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penelitian ini dalam:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.



BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Kantor Kabupaten Rokan Hilir, termasuk Visi dan Misi nya, Struktur Organisasinya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

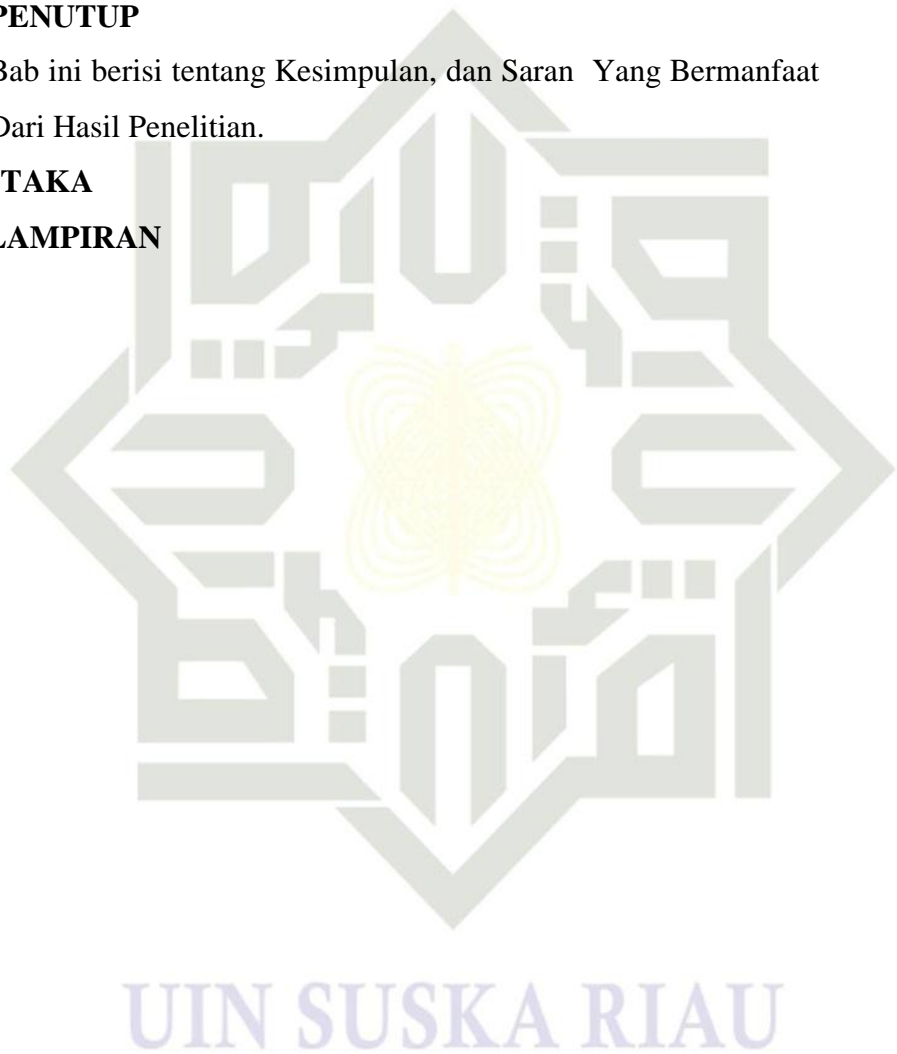
Bab ini berisi tentang Kesimpulan, dan Saran Yang Bermanfaat Dari Hasil Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teoritis

Untuk mengetahui Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations* maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema, yaitu:

1. Humas

a. Pengertian Humas

Pada dasarnya, humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi nonkomersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren dan usaha bersama seperti Gerakan Nasional Orang Tua Asuh pun memerlukan humas. Kebutuhan akan kehadirannya tidak bisa dicegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Arti penting humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi dan “banjir informasi” seperti saat ini.²⁶

Humas, yang merupakan terjemahan bebas dari istilah humas kedua istilah ini akan dipakai secara bergantian- itu terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya. Setiap orang pada dasarnya juga selalu mengalami humas, kecuali jika ia adalah sejenis tarzan yang tidak pernah bertemu atau menjalin kontak dengan manusia lainnya. Istilah dasar ini acap kali kabur dan tidak semua orang memahaminya. Demi menghindari salah pengertian, kita lihat saja makna

²⁶ M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2001), 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baku atau definisi dari istilah humas tersebut langsung dari kamus induk yang paling sering dijadikan acuan bagi kalangan praktisi humas.²⁷

Humas adalah hubungan masyarakat menjalankan usaha-usaha untuk mencapai hubungan yang harmonis antara sesuatu badan organisasi dengan masyarakat sekelilingnya.²⁸

Misi Humas adalah meningkatkan komunikasi dan membangun relasi lebih baik dengan keseluruhan *stakeholders* pemilik utama internal maupun eksternal.²⁹

b. Fungsi Humas

Berbicara mengenai fungsi humas sebenarnya dapatlah dijelaskan secara sederhana bahwa humas itu pada dasarnya adalah untuk menghubungkan public atau pihak yang berkepentingan di dalam atau di luar suatu instansi.³⁰

Fungsi Humas tercantum dalam booklet PRSA (*Public Relations Society Of America*) Dengan Judul *Careers In Public Relations*. Fungsi dari Humas tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Programming*

Fungsi ini antara lain mengakup analisis masalah dan peluang, menentukan tujuan dan publik serta merekomendasi dan merencanakan kegiatan. Yang terakhir, termasuk ke dalamnya, yakni pembuatan anggaran penjadwalan pembagian dan pendelegasian.

2. *Relationship*

Seorang praktisi humas harus mengembangkan keterampilan dalam mengumpulkan informasi dari manajemen, dan dari sumber-sumber di luar organisasi.

²⁷ Ibid.
²⁸ Drs. S.K. Bonar, *Hubungan Masyarakat Modern*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 12.
²⁹ John P. Simandjuntak, dkk, *Public Relations* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 69.
³⁰ Harmaini Riza Danan Djaja, *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, (Bandung: Offset Alumni, 1985), 12.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. *Writing And Editing*

Seorang praktisi humas bisa menulis dan menyunting berita-berita yang diterima untuk kemudian ditulis dan diedit dalam bentuk *booklets, media release, news letter, prospektus, annual report*.

4. *Information*

Membangun system informasi yang baik merupakan salah satu cara menyebarkan informasi secara efektif agar public mengetahui semua informasi tentang organisasi.

5. *Productions*

Fungsi ini berkaitan dengan kegiatan produksi media komunikasi yang digunakan dalam menyebarluaskan pesan-pesan yang dirancang oleh praktisi Humas.

6. *Special Event*

Konferensi pers, pameran, ulang tahun perusahaan, pemberian penghargaan, kunjungan perusahaan dan sebagainya merupakan kegiatan yang harus ditangani praktisi humas.

7. *Speaking*

Keterampilan penting yang juga harus dimiliki praktisi humas adalah berbicara baik untuk tatap muka individual maupun tatap muka kelompok (*public speaking*). Menulis pidato adalah bagian dari tugas humas.

8. *Research dan Evaluation*

Aktivitas penting yang dilakukan humas adalah pengumpulan fakta yang dilakukan melalui riset dengan menggunakan berbagai metode. Hasil dari riset kemudian dievaluasi.³¹

Bagian-bagian dari fungsi humas menurut Cutlip dan Center dalam bukunya *Effective Public Relations* adalah sebagai berikut:

³¹ Ruliana Poppy, *Komunikasi Organisasi: Teory dan Studi Kasus*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. *Hubungan Internal*

Bagian khusus humas yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan saling bermanfaat antara manajer dan karyawan tempat organisasi menggantungkan kesuksesannya.

2. *Publisitas*

Sumber-sumber informasi yang disediakan oleh humas dan digunakan oleh media karena informasi itu memiliki nilai berita. Metode penempatan pesan di media ini adalah pesan di media ini adalah metode yang tak bisa dikontrol (*uncontrolled*) sebab sumber informasi tidak memberi bayaran kepada media untuk pemuatan informasi tersebut.

3. *Advertising*

Informasi yang digunakan oleh humas untuk menjangkau audien yang lebih luas, bukan untuk konsumen yang menjadi sasaran marketing, di mana informasi yang ditempatkan di media oleh sponsor tertentu yang jelas identitasnya yang membayar ruang dan waktu penempatan informasi tersebut. Ini adalah metode terkontrol dalam menempatkan pesan di media.

4. *Perss Agency*

Penciptaan berita dan peristiwa yang bernilai berita untuk menarik media massa dan mendapatkan perhatian publik. Banyak praktisi humas kadang-kadang menggunakan taktik *press agency* untuk menarik perhatian media kepada kliennya, organisasinya, untuk tujuannya. Tetapi, Humas lebih dari sekadar *press agency*.

5. *Public Affairs*

Bagian khusus dari humas yang membangun dan mempertahankan hubungan pemerintah dan komunitas lokal dalam rangka memengaruhi kebijakan publik.

6. *Lobbyng*

Bagian khusus dari humas yang berfungsi untuk menjalin dan memelihara hubungan dengan pemerintah terutama dengan tujuan mempengaruhi penyusunan undang-undang dan regulasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

7. *Manajemen Isu*

Proses proaktif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merespons isu-isu kebijakan publik yang memengaruhi hubungan organisasi dengan publik mereka. Secara administrative atau secara konseptual, manajemen isu adalah bagian fungsi humas, akan tetapi, jika dilihat sebagai komunikasi persuasive, ia menjadi taktik untuk memengaruhi kebijakan publik, bukan sebagai bagian dari perencanaan strategi organisasi.

8. **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

8. *Hubungan Investor*

Bagian dari humas dalam perusahaan korporat yang membangun dan menjaga hubungan yang bermanfaat dan saling menguntungkan dengan *stakeholder* dan pihak lain di dalam komunikasi keuangan dalam rangka memaksimalkan nilai pasar.

9. **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

9. *Pengembangan*

Adalah bagian khusus dari humas dalam organisasi nirlaba yang bertugas membangun dan memelihara hubungan dengan donor dan anggota dengan tujuan mendapatkan dana dan dukungan sukarela.³²

Fungsi penting humas organisasi kesejahteraan sosial adalah sama dengan hubungan masyarakat organisasi lainnya. Khususnya, fungsi administrasi yang ditangani oleh kepala dan staf hubungan masyarakat profesional, yang mempersiapkan materi dan memperbaiki pelayanan untuk panitia dan cabang lokal, mengawasi tugas dan personel staf, membentuk dan mengendalikan anggaran hubungan masyarakat, memperkejakan dan mengarahkan tenaga tata usaha.³³

Tujuan utama humas adalah untuk membina hubungan baik dengan publiknya melalui komunikasi dua arah (*two way communication*). Istilah *public* dalam kegiatan humas adalah khalayak yang dijadikan sasaran dari humas. *Public* itu disebut *stakeholder*, yakni sekumpulan orang atau pihak-pihak yang diduga atau memiliki kepentingan atas

32 **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

³² *Ibid.*, hlm. 192-193

³³ H. Frazier Moore, Ph.D., *Hubungan Masyarakat : Prinsip, Kasus, dan Masalah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988). 173.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan/ lembaga. Selain itu, tujuan dari humas adalah membangun kredibilitas dan membangkitkan motivasi bagi *stakeholders* guna meminimalkan biaya proses transfer komunikasi.³⁴

Tujuan humas adalah untuk membina hubungan baik dengan publiknya. Istilah publik dalam humas merupakan khalayak sasaran dari kegiatan humas. Publik itu disebut juga *stakeholders*, yakni kumpulan dari orang atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. *Stakeholders* adalah kelompok-kelompok yang berada di dalam maupun di luar perusahaan yang mempunyai peranan dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Unsur itu dibedakan menjadi dua yaitu: *internal stakeholders* dan *eksternal stakeholders*.³⁵

c. Kualifikasi Humas

Terdapat lima persyaratan mendasar bagi seorang yang berprofesi Humas, seperti yang dikemukakan Jefkins. Berikut ini, peneliti menjabarkan kelima aspek kualifikasi profesi Humas yang dikemukakan Jefkins:³⁶

1. Kemampuan Berkomunikasi

Merupakan mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang yang memiliki aneka ragam karakter. Itu berarti harus mampu dan mau berusaha memahami, serta terkadang berusaha untuk bersikap setoleran mungkin kepada setiap orang yang dihadapinya tanpa harus menjadi penakut atau penjilat. Kemampuan berkomunikasi seorang humas ini secara lisan maupun tertulis, seperti *Public Speaking* atau Presentasi (salah satu kemampuan komunikasi lisan di depan publik). Dalam aspek keilmuan, komunikasi adalah induk ilmu dari bidang humas sedangkan dalam dunia humas komunikasi merupakan tulang punggung humas dalam melakukan berbagai

³⁴ Ruliana Poppy, *Komunikasi Organisasi: Teory dan Studi Kasus*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 193.

³⁵ Firsan Nova, *Republik Relations*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012), 28-29.

³⁶ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 159-162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

programnya. Kemampuan berkomunikasi sebagai komunikasi praktis atau seni berkomunikasi muklak dimiliki oleh seorang *public relations officer* (PRO), dan tidak ada salahnya seorang PRO yang tidak berlatar belakang pendidikan komunikasi/ humas memahami pula komunikasi sebagai sebuah ilmu.³⁷

2. Kemampuan mengorganisasikan

Dapat di artikan sebagai kemampuan manajerial, yang dapat mengelola program humas mulai dari pengumpulan data, perencanaan, mengkomunikasikan program dan evaluasi program. Kemampuan ini juga berarti mampu mengantisipasi masalah di dalam dan di luar organisasi atau perusahaan, serta mampu menyusun rencana kegiatan dan melaksanakan kegiatannya, termasuk pula membuat anggaran. Kemampuan mengorganisasikan membuat seorang humas selalu berpikir, membuat rencana, membuat laporan dan mengevaluasi setiap program yang telah dijalkannya. Dalam melakukan aspek manajerial ini selalu didukung berpikir jernih dan bersikap positif ketika menghadapi permasalahan manajemen Humas.³⁸

3. Kemampuan bergaul/membina relasi

Kemampuan ini dapat diartikan sebagai kemampuan menciptakan jaringan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan organisasi/perusahaan atau kegiatan humas itu sendiri. Berbagai unsur publik tentunya menciptakan hubungan yang lebih dalam dan akrab sehingga para relasi ini dapat mendukung berbagai program humas. Dalam membina relasi ini pun tentunya terjalin memberi dan menerima antara keduanya dan terjadi hubungan yang sinergi antara humas dan berbagai unsur publik ini, yang tetap berlandaskan integritas profesi. Misalnya, untuk publik pers, seorang PRO (*public relations officer*) mengenal lebih akrab tidak

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya wartawan, kalau perlu predaktur atau pemimpin redaksinya. Begitu pun dengan publik lain seperti pejabat tinggi pemerintah, tokoh masyarakat, pejabat legislatif, petinggi partai politik, tokoh lembaga swadaya masyarakat, dan relasi lainnya, yang dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan humas. Kemampuan ini tentunya memerlukan keluwesan dalam bergaul dan selalu mencerminkan simpatik orang lain, sehingga orang lain itu sangat *well come* ketika dihubungi maupun diajak kerja sama.³⁹

4. Berkepribadian utuh/jujur

Kejujuran adalah harus tetap melandasi seseorang yang menjadi profesi apapun, termasuk humas, karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap PRO maupun perusahaan tempat PRO itu bekerja. Banyak kasus yang mengakhiri kredibilitas seseorang dalam berbagai profesi, termasuk profesi humas, karena melupakan kejujuran. Kejujuran ini pula yang dapat membentuk kepribadian yang utuh bagi seorang PRO. Sebagai contoh, seorang professional komputer yang cukup kondang yakni Yusup Randi beberapa bulan lalu, karena upaya humas yang handal ia memperoleh julukan “Raja Komputer”. Bahkan ia menjadi membuat berita (*news maker*), berbagai pemberitaan media massa (surat kabar, majalah, radio, dan televisi), tetapi karena ia tidak mendasari profesinya dengan kepribadian yang utuh/jujur, sehingga habislah kariernya sebagai seorang profesional. Dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, ketika gudang mesiu Cilandak, Jakarta, meledak dan menghancurkan bangunan rumah di sekitarnya, Yusup pun menyumbang semen yang diangkut oleh lebih sepuluh mobil bak terbuka ditutup terpal. Sejumlah wartawan pun meliput kegiatan tersebut. Ternyata semen di setiap bak mobil itu hanya satu zk yang menyembul di balik terval bak terbuka. Menunjukkan sang

³⁹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional telah melupakan aspek kejujuran. Cerita Abdullah selanjutnya sang profesional ini akhirnya melarikan diri ke luar negeri, karena banyak masalah seperti pemalsuan pembuatan KTP yang konon ia warga Amerika Serikat, biasanya terlilit utang, bahkan orang pun meragukan kepakarannya di bidang komputer.⁴⁰

5. Memiliki imajinasi yang kuat, Profesi humas haruslah seseorang yang penuh dengan gagasan atau ide-ide, mampu memecahkan problem yang dihadapi, mampu menyusun rencana yang orisinal dan dapat mengembangkan imajinasi untuk melahirkan kreativitas-kreativitas kerjanya. Kreativitas ini bisa mencakup berbagai kegiatan seperti mengelola berbagai *special events* humas (pameran, *workshop*, seminar, *press conference* dan lainnya), pembuatan *House Journal* (media penerbitan humas), krisis manajemen dan lain sebagainya. Semua itu diperlukan pengamatan yang tajam, persepsi yang baik serta pemikiran yang orisinal dan perhatian penuh dalam mencari peluang-peluang. Semua harus dalam kaitan pola komunikasi.⁴¹

d. Bentuk Kegiatan Humas

Seperti pendapat *Scott M. Cutlip dan Allen H. Center* dalam buku mereka "*Effective Public Relations*" menjelaskan, bila kegiatan humas itu bersifat internal, maka kegiatannya mencakup kepada usaha:

1. Mengadakan analisa terhadap kebijaksanaan perusahaan (lembaga) yang sudah maupun sedang berjalan.
2. Mengadakan perbaikan sebagai kelanjutan dari analisa yang dilakukan terhadap kebijaksanaan perusahaan (lembaga), baik yang sedang berjalan maupun terhadap kebijaksanaan baru.⁴²

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 159-162.

⁴² Harmaini Riza Danan Djaja, *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, (Bandung: Offset Alumni, 1985), 12.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas dan Wewenang Humas

Beberapa orang mendiskripsikan pekerjaan humas dengan membuat daftar khusus fungsi-fungsi seperti relasi media, relasi investor, relasi masyarakat, relasi pekerja, relasi pemerintah, dan seterusnya. Bagaimanapun juga sebutan-sebutan itu tidak dapat menggambarkan banyaknya kegiatan dan macam-macam tugas di dalam praktik humas sehari-hari.⁴³

Ada sepuluh kategori di bawah ini yang meringkas apa yang dilakukan spesialis humas di dalam pekerjaannya:

1. Menulis dan Mengedit

Menggabungkan cetakan dan menyebarluaskan berita, membentuk cerita, menyebarkan berita kepada pekerja dan pemilik eksternal perusahaan atau organisasi, surat-menyurat, membuat situs *Web (Web-site)* dan pesan media *on-line*, membuat laporan tahunan untuk memegang saham, membuat pidato, film (*Clip*) dan *slide*, artikel perdagangan yang terpublikasi, iklan kelembagaan, dan membuat materi penjaminan produk dan teknis.

2. Relasi Media dan Penempatannya

Berhubungan dengan media berita, majalah, tambahan halaman berita surat kabar hari minggu, penulis lepas, dan publikasi perdagangan yang secara intensif dipublikasikan atau diberitakan secara luas dan sesuai dengan data yang dikeluarkan oleh perusahaan. Merespon atas permintaan media atas informasi, verifikasi berita, dan akses ke sumber berita yang berwenang.

3. Riset

Mengumpulkan informasi tentang opini publik, tren, isu-isu baru, iklim politik dan perundangan, cakupan media, kelompok kepentingan khusus, dan lain-lain yang berkaitan dengan pemilik perusahaan. Pencarian di internet, jasa *on-line*, dan pusat data

⁴³ John P. Simandjuntak, dkk, *Public Relations* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 114.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pemerintah. Mendisain program riset, melakukan survei, dan menyewa perusahaan riset.
4. Manajemen dan Administrasi

Memprogram dan merencanakan kerjasama dengan manajer lain, menentukan kebutuhan, membuat prioritas, menentukan publik, menentukan arah dan tujuan, dan mengembangkan strategi serta taktik. Mengelola sumberdaya manusia, anggaran, dan jadwal program.
5. Memberi Nasihat

Memberi nasihat kepada manajer puncak atas lingkungan sosial, politik, dan peraturan; memberi nasihat kepada tim manajemen bagaimana menghindari atau menanggapi krisis; dan bekerja sama dengan pembuat keputusan kunci untuk nasihat-nasihat strategis untuk mengatur dan menanggapi isu-isu.
6. Acara Khusus

Membuat dan mengatur konferensi pers, lomba lari 10 k, konvensi, *open house*, penggungtingan pita dan pembukaan, perayaan ulang tahun, acara penggalangan dana, kunjungan ke pemuka masyarakat, kontes, program pemberian penghargaan, dan acara khusus lainnya.
7. Pidato

Mewakili kelompok, menjalankan tugas pembimbingan pidato bagi orang lain, dan mengatur konsultan pidato untuk menyediakan dasar pijakan untuk organisasi sebelum bertemu dengan audien utama.
8. Produksi

Membentuk komunikasi dengan memanfaatkan pengetahuan dan keahlian multimedia, termasuk seni, fotografi, layout, dan computer publikasi; rekaman video dan *audio* serta pengeditan; dan persiapan presentasi *audiovisual*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Pelatihan

Mempersiapkan para eksekutif dan juru bicara yang bertugas untuk menghadapi media dan bentuk persepsi publik lainnya. Menginstruksikan orang lain di organisasi untuk meningkatkan kemampuan menulis dan keahlian komunikasi. Membantu memperkenalkan perubahan-perubahan budaya organisasi, kebijakan, struktur, dan proses.

10. Kontak

Melayani komunikasi atau kerjasama dengan media, komunitas, dan kelompok internal maupun eksternal. Mendengar, bernegosiasi, mengelola konflik, dan sebagai mediator mendapat persetujuan antara organisasi dengan pemilik usaha perusahaan. Menyelenggarakan pertemuan dan memberikan hiburan kepada tamu karena berperan sebagai tuan rumah ataupun suatu saat di posisi sebagai tamu, maka harus menjadi tamu yang baik pula.⁴⁴

Meski letaknya terakhir pada daftar di atas, menjadi ”baik bagi semua orang” seringkali menjadi yang pertama jika dihubungkan dengan Humas. Tugas gabungan dan tanggung jawab akan berbeda dari satu organisasi ke organisasi yang lain, tetapi ada satu tugas utamanya yang sama yaitu: menulis. Keahlian menulis tetap sebuah syarat dalam perjalanan karier seseorang. Pencatatan terhadap apa yang telah dan akan dilakukan secara harian seperti dalam mengatur tugasnya, perencanaan dan menerapkan strategi serta pendekatan yang dilakukan sehari-harinya memegang peranan yang tidak bisa dipandang sebagai sesuatu yang tidak berfaedah.⁴⁵

Adapun tugas dan wewenang humas dalam suatu perusahaan mencakup kepada pelaksanaan kegiatan:

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 114-117

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 117



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Memberi informasi atau penerangan dalam arti mempertahankan, menggambarkan terhadap kebijaksanaan atau policy yang sudah digariskan oleh seseorang pimpinan kepada publik.
- b. Menetralisir pendapat publik yang bersifat negatif terhadap citra dari kebijaksanaan atau polisi dari pimpinan menjadi citra yang positif.
- c. Menumbuhkan pendapat publik terhadap perusahaan yang bersifat positif melalui kerjasama atau *goodwill* dengan publik.⁴⁶

Prosedur Pelaksanaan Humas

Seperti pendapat dari *Howard Bonham* sebagai *vice chairman* dari *Amerika National Red Cross* menyatakan: "humas adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian puublik yang lebih baik yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau suatu organisasi".⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka prosedur dari pelaksanaan humas di suatu perusahaan atau instansi mencakup kepada untuk:

- a. Mengumpulkan, mengolah dan menghimpun data dalam system dokumentasi yang tertib dan teratur, antara lain mencakup:
 1. Data tulisan
Rapat pimpinan, berita di surat kabar, hasil suatu konferensi pers, briefing, laporan pidato
 2. Data foto atau slide photo data
 3. Data film
 4. Data rekaman
- b. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi yang bersifat informatif yang ditujukan kepada publik baik yang bersifat internal maupun external public melalui: Press Realease, Counter Release, Jumpa

⁴⁶ Harmaini Riza Danan Djaja, *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, (Bandung: Offset Alumni, 1985), 75.

⁴⁷ *Ibid.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pers, Press Tour, Penerbitan Majalah Siaran Radio dan Televisi, Pameran.

- c. Menampung pendapat umum, melalui press cutting dan news clipping.
- d. Memberiikan laporan dan saran tindak lanjut, misal melalui evaluasi berita dan laporan.
- e. Humas harus selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh pimpinan.⁴⁸

Pentingnya Pemahaman Tentang Model Hubungan Humas

Memahami model hubungan antara humas dengan stakeholdernya (termasuk dengan media massa) merupakan hal yang penting bagi humas dan bagi orang-orang yang akan bekerja sebagai humas.⁴⁹

Ada beberapa alasan mengapa memahami model hubungan antara Humas dengan stakeholder-nya merupakan hal yang penting. Alasan tersebut adalah:

1. Dengan mengerti tentang model hubungan antara humas dengan stakeholder-nya, seorang humas akan mengetahui fakta yang terjadi di lapangan bahwa akan ada banyak kemungkinan hubungan yang terjadi antara humas dengan stakeholder-nya (termasuk media massa). Penegetahuan ini akan membuat seorang humas tidak akan terkaget-kaget ketika mengalami suatu kondisi di mana terjadi hubungan yang kurang baik antara humas dengan media massa maupun dengan stakeholder lainnya.
2. Pengertian dan pemahaman tentang model hubungan antara humas dengan stakeholder-nya dapat digunakan sebagai dasar pemikiran bagi seorang humas dalam mencari strategi yang tepat ketika menghadapi kondisi hubungan yang tidak baik atau kondisi yang tidak diharapkan.

⁴⁸ Ibid., hlm. 75-77

⁴⁹ Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: 2012),



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Berdasarkan pengetahuan tentang model hubungan antara humas dengan media massa dan antara humas dengan stakeholder-nya, seorang praktisi humas akan dapat memilih model hubungan yang paling tepat untuk organisasi atau institusinya. Tujuannya adalah tugas kehumasan yang dia lakukan dapat dilaksanakan secara efektif.⁵⁰

Dasar-Dasar Humas Dalam Pemerintah

Opini Publik dan humas, walaupun kedua bidang ini baru berkembang dengan cepatnya setelah Perang Dunia ke II dan kedua istilah itu baru dikenal dan banyak digunakan semenjak awal abad awal ke-20, selalu merupakan hal yang penting dalam pemerintah (*government*). Seperti telah dikemukakan terlebih dahulu orang-orang tanpa menyadarinya sudah melakukan kegiatan itu semenjak berabad-abad yang lalu.⁵¹

Pada abad ke-18 para ahli falsafah politik dan Negarawan, menurut James B. Orrick, telah mengembangkan suatu konsepsi mengenai peranan opini publik. Dalam tahun 1742 seorang ahli falsafah Scotlandia, David Hume, menulis: “*It is... on opinion alone that government is founded; and the maxim extends to the most despotic and popular*” (*Essays and Treatises on Several Subjects* dikutip dalam *An Introduction to Public Relations*, University of Ankara, 1968). Demikian pula pada tahun 1776, Thomas Jefferson menegaskan bahwa prinsip-prinsip yang diletakkan didalam the American Declaration of Independence, lahir berdasarkan “a decent respect to the opinions of mankind”. Juga telah dikemukakan dalam bab terdahulu bahwa Thomas Jefferson sebagai Presiden Amerika Serikat telah menggunakan istilah “humas” dalam kata sambutannya. Yang dimaksud dengan istilah humas pada waktu itu oleh Jefferson adalah hubungan luar negeri dari Republik yang masih muda. Walter

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Oemi Abdurrachman M.A, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1968), 111.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lippmann pernah mengemukakan bahwa: “*public relations is another name for political leadership*”. Dan sebelum Perang Dunia ke- II, Harold Nicolson telah mengemukakan bahwa: “*an increasing appreciation of the importance of public opinion*” dan “*the rapid increase of communication*” merupakan factor-faktor penting didalam masalah internasional dan “*foreign policy*”.⁵²

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas adalah jelas bahwa humas tidak dapat dipisahkan dari opini publik, terutama dalam bidang pemerintahan yang langsung atau tidak langsung mempunyai hubungan dengan berbagai publik dan mengatur kesejahteraan dan keamanan tiap warga Negara. Tehnik yang digunakan dalam humas dipemerintah tidak ada bedanya dengan tehnik-tehnik yang digunakan humas dibidang-bidang lainnya, yaitu tehnik penyampaian informasi dan komunikasi yang telah dibahas dibagian lain.⁵³

Yang perlu ditegaskan adalah pentingnya peranan humas diinstansi-instansi dan lembaga-lembaga pemerintah dalam masyarakat modern, yaitu dalam melakukan kegiatan-kegiatannya dan operasi-operasinya diberbagai tempat dan berbagai bidang. Terutama sangat penting peranan humas bagi tiap Negara dalam proses pembangunan Negara, misalnya dalam melaksanakan REPELITA. Selain daripada itu adalah penting bila ditinjau dari segi humas yang dilaksanakan di luar negeri.⁵⁴

Peranan, Ruang Lingkup Tugas dan Sasaran Kegiatan Humas

Peranan pokok humas (hubungan masyarakat) jika dibandingkan dengan bidang profesi kewartawanan mempunyai perbedaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Wartawan dengan media massa dan humas, di satu pihak mempunyai persamaan memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik dan lain pihak memiliki perbedaan. perbedaannya adalah media pers dan wartawan merupakan alat control

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid., hlm. 111-112

⁵⁴ Ibid., hlm. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, sedangkan humas lebih menekankan fungsi untuk menggalang pengertian antara lembaga yang diwakilinya dengan publik yang menjadi target sasarannya.⁵⁵

Perkembangan profesionalisme humas yang berkaitan dengan pengembangan peranan humas, baik sebagai praktisi maupun professional dalam suatu organisasi atau perusahaan, menurut Dozier D.M merupakan salah satu kunci untuk memahami fungsi humas dan komunikasi organisasi. Selain itu, hal tersebut juga merupakan kunci untuk pengembangan peranan praktisi PRO (pejabat humas) dan pencapaian profesionalisme dalam humas.⁵⁶

Peranan humas dalam suatu organisasi dapat dibagi empat kategori:

1. Penasehat Ahli (*Expert prescriber*)

Seorang praktisi pakar humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam kemampuan menyelesaikan masalah hubungan dengan publiknya. Hubungan praktisi pakar humas dengan manajemen organisasi seperti hubungan antara dokter dan pasiennya. Artinya, pihak manajemen bertindak pasif untuk menerima atau mempercayai apa yang telah disarankan atau usulan dari pakar humas (*expert prescriber*) tersebut dalam memecahkan dan mengatasi persoalan humas yang tengah dihadapi oleh organisasi bersangkutan.

2. Fasilitator Komunikasi (*Communication fasilitator*)

Dalam hal ini, praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta

⁵⁵ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 1.

⁵⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), 19.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.

3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem solving process fasilitator*)

Peranan praktisi humas dalam proses pemecahan persoalan humas ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat (*adviser*) hingga mengambil tindakan eksekusi (*keputusan*) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan professional. Biasanya dalam menghadapi suatu krisis yang terjadi, maka dibentuk suatu tim posko yang dikoordinir praktisi ahli humas dengan melibatkan berbagai departemen dan keahlian dalam satu produk yang tengah menghadapi atau mengatasi persoalan krisis tertentu.

4. Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Berbeda dengan tiga peranan praktisi humas professional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi.⁵⁷

Keberadaan unit kehumasan (Hubungan Masyarakat) di sebuah Lembaga atau instansi milik pemerintah merupakan keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyeleksi atau untuk mempublikasikan tentang sesuatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar pada umumnya. Humas dapat merupakan suatu alat atau saluran untuk memperlancarkan jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi pembangunan nasional melalui kerja sama dengan pers, media cetak atau elektronik dan hingga menggunakan media tradisional lainnya (wayang kulit atau wayang golek dan lain sebagainya).⁵⁸

⁵⁷ Ibid., hlm. 20-21

⁵⁸ Ibid., hlm. 325



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, tugas pokok humas adalah bertindak sebagai komunikator, membantu (*back up*) mencapai tujuan dan saran bagi instansi/lembaga pemerintahan bersangkutan, membangun hubungan baik dengan berbagai publik dan hingga menciptakan citra serta opini masyarakat peran ganda: yaitu fungsi keluar berupa memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan instansi/lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, sedangkan ke dalam wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut diserasikan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama.⁵⁹

2. Wartawan

A. Pengertian Wartawan

Untuk memahami siapa dan bagaimana wartawan, terlebih dahulu kita akan memahami tentang wartawan berdasarkan beberapa pendapat dan definisi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI-Depdikbud) menuliskan bahwa wartawan adalah orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk dimuat dalam surat kabar, majalah, radio, televisi, website, dan lain-lain. Dari definisi yang diberikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia, wartawan dipahami sebagai orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk suatu media tertentu. Oleh karena itu, profesi wartawan sering disebut dengan Juru Warta.⁶⁰

Profesi wartawan adalah profesi yang unik, yang berbeda dengan profesi lainnya. Profesi wartawan adalah profesi yang tidak mengenal 'manajemen waktu' sehingga tidak mengenal jam kantor 08.00-16.00 seperti profesi-profesi lainnya. Profesi wartawan tidak memulai aktivitas kerja di kantor. Biasanya seorang wartawan memulai pekerjaannya justru sejak bangun tidur atau ketika dia masih ada di rumah. Begitu bangun tidur, seorang wartawan sudah dituntut

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 325-326

⁶⁰ Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: 2012),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memikirkan berita yang akan ditulisnya pada hari itu dan akan dilaporkan esok harinya.⁶¹

B. Tugas dan Kewajiban Wartawan

Jika kita membicarakan fungsi pers pada umumnya, maka kita harus pula membicarakan tugas dan kewajiban wartawannya. Holward B' Taylor menambahkan pula, bahwa tugas wartawan adalah untuk membikin dunia ini menjadi hidup setiap hari, dalam pemberitaannya, dalam tata-riias surat kabarnya. Tugas dan kewajiban wartawan Indonesia tercantum dalam Bab I pasal 1 ayat 3 UU Pokok Pers yang berbunyi : kewartawanan ialah pekerjaan/ kegiatan/ usaha yang sah berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan dan penyiaran dalam bentuk fakta, pendapat, ulasan, gambar-gambar dan sebagainya; untuk perusahaan pers, radio, televise dan film.⁶²

Pada Bab VI pasal 16 ayat 1 UU Pokok Pers tersebut: terdapat pula syarat-syarat untuk menjadi wartawan, yakni:⁶³

- a) warganegara Indonesia,
- b) memahami sepenuhnya kedudukan, fungsi dan kewajiban pers sebagai tercantum dalam pasal 2 dan 3 UU Pokok Pers,
- c) berjiwa Pancasila dan tidak pernah berkhianat terhadap revolusi
- d) memiliki kecakapan, pengalaman, pendidikan, akhlak tinggi dan bertanggung jawab.

Wartawan Indonesia dalam melaksanakan tugasnya terikat dengan pelbagai ketentuan. Dalam pasal 1 ayat 1 kode Etik Jurnalistik Indonesia ditegaskan, bahwa “Wartawan Indonesia melakukan pekerjaannya dengan menjunjung tinggi hak-hak azasi manusia serta memperjuangkan emansipasi bangsa dalam segala lapangan dan dengan itu turut bekerja kearah keselamatan masyarakat Indonesia sebagai satu bagian dari masyarakat jabatan untuk mencapai maksud

⁶¹ Ibid.

⁶² Drs. H.R. Danan Djaja, *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, (Bandung: Alumni, 1985), 80-81.

⁶³ Ibid., hlm. 81



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merugikan umum”. Demikianlah beberapa hal mengenai tugas dan kewajiban wartawan.⁶⁴

C. Wartawan Juga Memiliki Kode Etik

Sebagian besar wartawan sepertinya memilih profesi ini karena keinginan murni mereka untuk mengungkapkan dan melaporkan kebenaran kepada masyarakat. Akan tetapi, seperti yang kita lihat di media saat ini, nampaknya sensasionalisme, ketidaktepatan, dan kedangkalan begitu merajarela. Ada sebuah pertanyaan mengenai dari mana sikap skeptic masyarakat mengenai pers muncul. Wartawan seperti juga para praktisi Humas memiliki kode etik. Dengan melihat sekilas apa yang diharuskan oleh kode etik mereka, mungkin mengarahkan kita pada sebuah kesimpulan bahwa kita tidak jauh berbeda atau bahkan kita memang benar-benar menyanyikan lagu yang sama, hanya dengan kunci yang berbeda.⁶⁵

D. Wilayah Peliputan Wartawan

Wartawan memiliki wilayah peliputan yang sering disebut dengan beat. Beat artinya tempat tetap yang dikunjungi wartawan untuk mencari berita. Wilayah peliputan ini bisa di kota maupun di desk-desk tertentu. Hampir di semua surat kabar, desk kota merupakan desk yang paling banyak memiliki wartawan dengan jumlah yang banyak adalah karena kota memiliki banyak masalah dan banyak tempat yang harus diliputi. Redaktur desk kota bertanggung jawab untuk melakukan peliputan di seluruh kota dan kota kecil di sekitarnya, serta di beberapa komunitas terkecil. Misi redaktur kota adalah memastikan bahwa reporter atau wartawannya memasukkan berita setiap harinya dan menjaga agar tidak satu pun peristiwa penting dan menarik lolos dan tergantung dari berita yang dimasukkan

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Patricia J. Persons, *Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik*, (P.T Gelora Aksara Pratama, 2004), 93.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

reporternya. Bagian inilah yang nantinya akan menjadi ciri khas koran tersebut dan yang membedakannya dengan koran-koran lain.⁶⁶

Untuk pusat-pusat berita tersebut, redaktur kota menugaskan reporter atau wartawan beat. Misalnya seorang wartawan secara tetap ditugaskan untuk meliputi berita-berita pengadilan maka dikatakan beat wartawan tersebut adalah pengadilan. Redaktur kota juga memiliki sejumlah reporter yang ditugaskan meliputi masalah yang tidak dikhususkan dalam satu bidang saja. Reporter semacam ini disebut reporter “pelaksana penugasan umum” (Kusumaningrat, 2005: 74).⁶⁷

3. Model Hubungan Humas Dengan Media Massa

Mengacu pada pendapat Grunig tentang model hubungan humas dengan stakeholder-nya di atas, pada bagian ini akan dibahas tentang model hubungan humas dengan media massa.⁶⁸

Model hubungan antara humas dengan media massa akan dibahas dalam model *Press Agency atau Publicity*, model *Public Information*, model *Two-way Asymmetric* dan model *Two-way Symmetric*.⁶⁹

1. Press Agency / Publicity

Bentuk hubungan antara humas dengan media massa pada model *press agency atau publicity* adalah bentuk hubungan dengan tujuan untuk propaganda. Dalam model hubungan ini, hubungan antara humas dengan media massa lebih menekankan pada hubungan bisnis dengan penekanan pada kepentingan humas. Humas menjalin hubungan dengan media massa untuk tujuan memersuasi khalayak. Dengan kata lain, media massa digunakan oleh humas sebagai media yang mempermudah dalam menjangkau khalayak dan memersuasi khalayak. Komunikasi yang terjadi antara humas dengan media massa

⁶⁶ Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: 2012), 116.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 117

⁶⁸ Patricia J. Parsons, *Etika Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 90.

⁶⁹ *Ibid.*

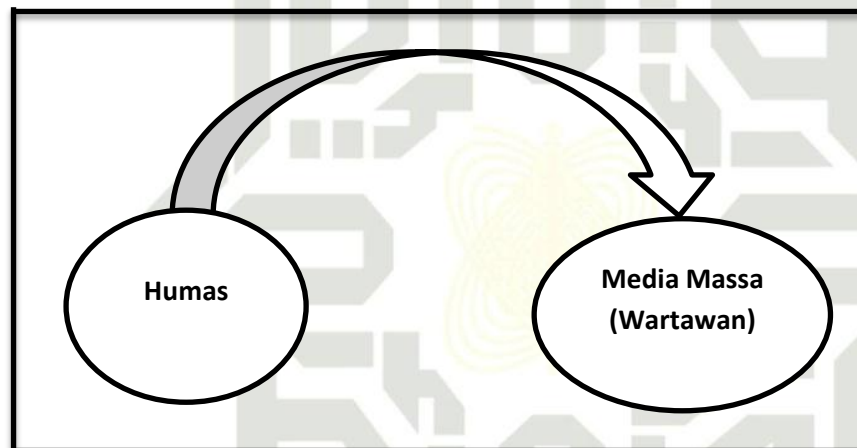
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah komunikasi satu arah. Humas memberikan pesan kepada media massa, kemudian media massa melakukan seperti apa yang diinginkan oleh humas. kebenaran dari pesan yang disampaikan dalam komunikasi ini tidak begitu penting. Akibatnya, dalam komunikasi ini tidak ada timbal balik antara komunikator dengan komunikan dan antara komunikan dengan komunikator. Media massa tidak pernah memberikan masukan, bahkan proses maupun kritikan dalam komunikasi ini.⁷⁰

Gambar: 2.1

Model Hubungan Humas Dengan Media Massa


Public Information

Model ini digunakan oleh humas dalam menjalin hubungan dengan media dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi dan tidak selalu dengan tujuan untuk memersuasi. Dalam model ini, humas lebih berfungsi sebagai jurnalis dari dalam organisasi. Tugas mereka adalah untuk melaporkan secara objektif informasi tentang organisasi mereka kepada publik. Bisa dikatakan dalam model ini hubungan humas dengan wartawan maupun dengan institusi media adalah sebagai teman yang saling membantu dan saling melengkapi dalam penyediaan informasi. Humas yang ada di suatu organisasi atau perusahaan akan menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan

⁷⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

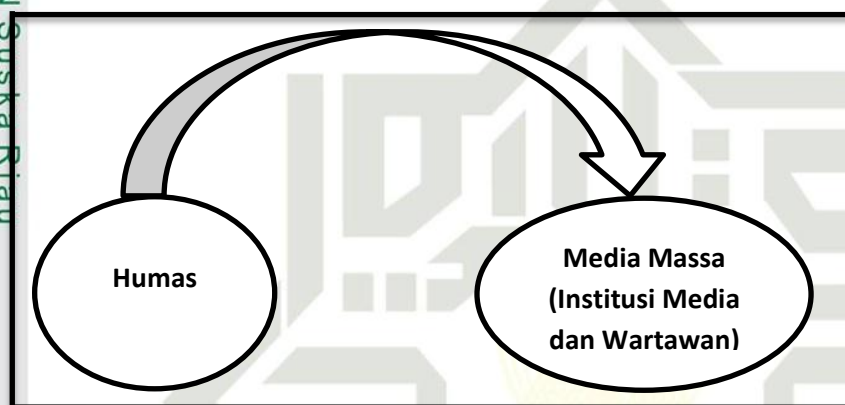
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh media massa yang berhubungan dengan organisasi atau perusahaan tempat mereka bekerja. Sekalipun sebagai penyediaan informasi untuk media massa, dalam pandangan Grunig komunikasi yang terjadi antara humas dengan media massa tetap pada tataran komunikasi satu arah. Kebenaran sendiri tidak penting.⁷¹

Gambar: 2.2

Bentuk Hubungan Yang Terjadi Antara Humas Dengan Media Massa



4. Etika Hubungan Humas Dan Media

Staf dari hubungan antara humas dan media sering merupakan inti dari konflik etis yang mungkin terjadi. Meskipun kita sudah mengerti bahwa, mungkin sebagian besar, wartawan menganggap kita sebagai, paling tidak, manipulator kebenaran, mungkin kita dapat memikirkan apa yang ditulis Janet Malcolm dalam *the News Yorker* yang diterbitkan pada tanggal 13 Maret 1989: ‘Setiap wartawan yang tidak bodoh atau terlalu angkuh untuk memperhatikan apa yang terjadi pasti tahu bahwa apa yang dia lakukan secara moral tidak dapat dipertahankan. Setiap wartawan adalah semacam penipu yang memangsa kesombongan, ketidaktahuan, atau kesepian orang, dengan memperoleh kepercayaan mereka dan mengkhianati mereka tanpa rasa penyesalan. Jadi jelas bahwa kedua bidang ini memiliki pijakan yang seimbang ketika menyangkut kualitas

⁷¹ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral tinggi (atau kualitas moral rendah). Lalu, isu apakah yang mungkin menghalangi sebuah hubungan etis.⁷²

Dua isu besar yang muncul adalah kejujuran dalam komunikasi dan akses kita- akses ke media dan akses oleh media. Kedua isu yang berpotensi masalah ini dapat mempengaruhi tidak hanya hubungan antara humas dan media, namun juga hubungan antara organisasi dan masyarakat yang menggunakan media sebagai saluran informasi.⁷³

5. Fenomena Hubungan Humas Dan Media Massa

a. Hubungan Humas Dan Media Massa

Humas membutuhkan media massa dan media massa membutuhkan humas. Ungkapan ini tidak salah karena pada kenyataan, dalam kegiatan sehari-hari, media massa dan humas saling membutuhkan dalam menjalankan tugasnya. Untuk menyampaikan pesannya kepada masyarakat (dalam hal ini publik), seorang humas saling membutuhkan media massa. Hal ini disebabkan seorang humas tidak mungkin dapat menjangkau khalayak sarannya yang tersebar dalam sebaran geografis yang luas, dengan menggunakan komunikasi secara langsung. Kalaupun hal ini dilakukan, tenaga dan biaya yang sangat besar jelas dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk mempermudah pekerjaannya, seorang humas membutuhkan media massa. Sebaliknya, media massa (dalam hal ini adalah Institusi Media dan pekerja media, termasuk wartawan) juga membutuhkan humas sebagai sumber berita bagi media massa tersebut.⁷⁴

Sebagai contoh, seorang humas bisa menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh wartawan ketika wartawan itu membutuhkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan tempat mereka berada. Peranan lainnya, seorang humas dapat juga sebagai mediator yang menghubungkan wartawan dengan sumber informasi. Sumber

⁷² Ibid.

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: 2012),



informasi di sini misalnya direktur utama, manajer, atau orang-orang yang memiliki kredibilitas pada topik atau permasalahan tertentu yang ada di perusahaan atau institusi tempat humas itu berada.⁷⁵

Media merupakan jalur terpenting kegiatan humas. Meskipun kata itu seringkali hanya dipakai mengacu kepada penyiaran komunikasi metode modern melalui televisi dan radio, bagi kebanyakan humas kata ini mengacu kepada seluruh wilayah kerja wartawan: baik surat kabar dan majalah maupun selebaran, surat kabar perusahaan dan berbagai macam majalah berkala. Anda harus bekerja keras agar dapat mendorong media untuk memuat pendapat anda. Pertama-tama anda memerlukan sebuah 'cerita'. Wartawan tidak akan menuliskan laporan yang menggembirakan tentang produk atau layanan anda hanya agar anda tetap dapat berusaha, kecuali jika anda mempunyai cerita yang bernilai berita. Bagi seorang wartawan, berita adalah cerita yang menarik perhatian pembaca, pemasang iklan, membawa misi tertentu, skandal atau masalah sosial yang menarik perhatian pembaca, memperbaiki jumlah sirkulasi atau menguntungkan masyarakat luas.⁷⁶

b. Hubungan Humas Dan Media Massa Dari Sudut Pandang Media Massa

Dari sudut pandang media massa, konflik yang terjadi antara humas dan wartawan ini bisa dilihat dari pendapat orang-orang yang ada di dalam suatu institusi media. Suatu saat seorang editor koran yang krisis menunjukkan ilustrasinya dengan pernyataan yang sangat tajam untuk mengkritis pesan-pesan yang disampaikan oleh humas yang dikirim ke media massa. Editor koran melihat bahwa pesan-pesan yang disampaikan oleh humas yang dikirim ke media massa sering kali hanyalah pesan-pesan yang selayaknya masuk ke tong sampah.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 4

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bahkan, para pekerja media ini merasa bahwa mereka ‘seakan-akan’ dilibatkan dalam suatu proyek yang hanya menguntungkan humas dan perusahaan/ Instansi yang mereka wakili.⁷⁷

Hubungan Humas Dan Media Massa Dari Sudut Pandang Humas

Berbeda dengan pandangan jurnalist dan Institusi Media, humas mempunyai pandangan yang sangat jauh berbeda tentang profesi humas, media massa (baik itu wartawan dan institusi media), akan dapat bekerja dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya apabila mereka bekerja sama dengan humas. Dengan kata lain, tanpa bantuan humas, media akan mengalami kehancuran. Pendapat humas ini bukan sekadar pendapat belaka, karena ada banyak fakta yang dijadikan bukti oleh humas tentang pentingnya profesi humas untuk pekerjaan wartawan dan Institusi Media. Menurut humas, wartawan dan Institusi Media akan mendapatkan segala informasi yang mereka butuhkan yang berhubungan dengan perusahaan atau organisasi apabila mereka bekerja sama dengan humas ini didasarkan pada prinsip bahwa humas adalah corong dari organisasi atau perusahaan tempat mereka bekerja.⁷⁸

6. Relasi

a. Pengertian Relasi

Relasi adalah hubungan; perhubungan; pertalian: banyak (dengan orang lain); kenalan: banyak-nya di kalangan atas; pelanggan: pelayanan kepada harus baik.⁷⁹

b. Lobi-lobi Dalam Membangun Hubungan Dengan Pemerintah

- 1) *Lobi Langsung (Konvensional)* yaitu mengadakan pertemuan langsung dengan pemerintah atau DPRD.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 16

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 17

⁷⁹ Frista Armanda, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) *Grass Roots Lobbying* yaitu melibatkan masyarakat atau masa untuk melakukan proses lobi. Contoh: memberikan argument atau pengertian kepada pemerintah bahwa perusahaan/ lembaga ini memiliki hubungan atau kepentingan dengan publik/msasyarakat.
- 3) *Political Action Committees (PACs)* yaitu melibatkan massa atau masyarakat namun dengan konsep yang formal dan adanya unsur kepentingan politik.⁸⁰

Membangun Relasi

Membangun relasi akan terkait dengan *spirit* dan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang sifatnya membangun dan berkelanjutan, dan relasi ini letaknya lebih tinggi atau bahkan berbeda sama kali dengan jual-beli. Kalau jual-beli, setelah transaksi lalu putus, tetapi kalau relasi, meski telah terjadi transaksi, tetapi terus berkelanjutan, *continuum*.⁸¹

Faktor saling percaya dan rasa aman juga akan mempengaruhi relasi tersebut. Kata relasi adalah kunci dari humas dan tugas humas untuk memelihara serta meningkatkan kualitas dan kuantitas relasi dengan publik, sungguh sangat berat. Hal tersebut bukan karena orang humas tidak mampu dan tidak cakap, tetapi karena perubahan lingkungan internal dan eksternal organisasi atau perusahaanlah yang lebih cepat berubah dan harus segera ditanggapi. Perubahan itu membuat sesuatu yang terjadi kompleks. Perubahan itu bukan hanya perubahan perilaku saja, tetapi juga perubahan yang mengalami perkembangan yang sangat dinamis.⁸²

Menurut John Vivin, humas memiliki tiga tanggung jawab fungsional, yaitu:

⁸⁰ Alfiandri, "Strategi Komunikasi Eksternal Harian Umum Haluan Riau Dalam Membangun Relasi Dengan Pemerintah Kota Pekanbaru". (Disertai Program S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2015), 16.

⁸¹ John P. Simandjuntak, dkk, *Public Relations* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 53.

⁸² *Ibid.*, hlm. 53-54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Relasi Eksternal. Komunikasi yang dijalin dengan kelompok orang-orang diluar perusahaan, konsumen, dealer, supplier, tokoh masyarakat, orang-orang pemerintahan.
2. Relasi Internal. Komunikasi yang dikembangkan untuk menjaga hubungan optimal antara karyawan, manajer, serikat pekerja, pemegang saham, dan kelompok internal lainnya.
3. Relasi Media. Komunikasi yang dilakukan perusahaan dengan media massa.⁸³

d. Relasi Dalam Humas

Kata realasi dalam humas menunjukkan adanya hubungan yang setara atau timbal balik antara pihak-pihak yang berkepenting. Masing-masing pihak, baik yang berkepentingannya sama maupun berbeda melakukan kontak-komunikasi baik untuk mencapai tujuan bersama. Di sini hubungan dijalin antara organisasi dengan publiknya yang beragam untuk mencapai tujuan organisasi dengan tidak mengabaikan juga tujuan publik. Bahkan bisa juga untuk pencapaian tujuan bersama dan tujuan yang sama yang hendak dicapai organisasi dan publik-publiknya.⁸⁴

7. Media Relations

Media Relations hanyalah salah satu bagian dari Humas, namun ini bisa menjadi perangkat yang sangat penting dan efisien. Begitu kita bisa menyusun pesan yang bukan saja diterima tetapi juga dipandang penting oleh media lokal. Maka kita sudah membuat langkah besar menuju keberhasilan program kita.” Mengapa ungkapan itu menarik. Karena Averill menyamakan *media relations* dengan publisitas. Ringkasnya, *media relations* adalah publisitas.⁸⁵

⁸³ Wahyu Febri, “Pelaksanaan Fungsi Humas PT Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru Dalam Membina Relasi Dengan Pemerintah”. (Disertai Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Saifudin Kasim Riau, Pekanbaru, 2016), 2.

⁸⁴ Yosol Iriantara, *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), 9.

⁸⁵ Yosol Iriantara, *Media Relations: Konsep, Pendekatan dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), 28.



B. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis merujuk pada kajian terdahulu untuk mendapatkan informasi dan pemahaman tentang penulisan ini. Adapun kajian terdahulu yang peneliti jadikan rujukan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Humas Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara yang ditulis oleh mahasiswa Mgister Ilmu Komunikasi pada tahun 2017 yaitu Rudi Silaen, dalam penelitian nya ia menyimpulkan bahwa kompetensi Humas pada kepolisian daerah Sumatera Utara adalah Besarnya tanggung jawab Bidang Humas Poldasu tidak sebanding tidak sebanding perhatian yang diberikan kepada bidang tersebut. Peranan Humas secara institusional dalam membangun opini anggota Polri, antar lembaga dan masyarakat masih kurang maksimal secara kompetensi. Capaian opini anggota Polri secara internal tentang tugas, fungsi dan tanggung jawab, antar lembaga dan masyarakat memiliki peran penting dalam pelaksanaan tugas dan peran kepolisian. Kenyataannya dewasa ini Bidang Humas seolah-olah tidak mampu menjalankan tugas dan perannya, seolah berpasrah saja atas beberapa hal yang terjadi dan menunggu waktu yang menyelesaikan. Perkembangan yang relatif lambat dengan keberadaan Humas dalam membangun komunikasi di dalam institusi kepolisian, antar lembaga, dan komunikasi kepada masyarakat, dikarenakan kurangnya kompetensi personil Humas Poldasu sebagai praktisi Humas. Padahal keberadaan kompetensi ke Humasan akan membantu pembangunan komunikasi antar anggota organisasi, antar lembaga dan masyarakat secara baik yang berdampak pada keberadaan Poldasu ditengah-tengah masyarakat. Capaian semua hal tersebut tentunya membutuhkan kompetensi yang baik dalam sebuah bidang pekerjaan, di mana bidang pekerjaan tersebut dapat mendukung organisasi sesuai bidang tugasnya. Secara teori kita dapat melihat dasar-dasar kemampuan atau kompetensi yang berhubungan langsung dengan kompetensi kehumasan. pendidikan dan latihan kehumasan yang dilakukan secara berkesinambungan diharapkan mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

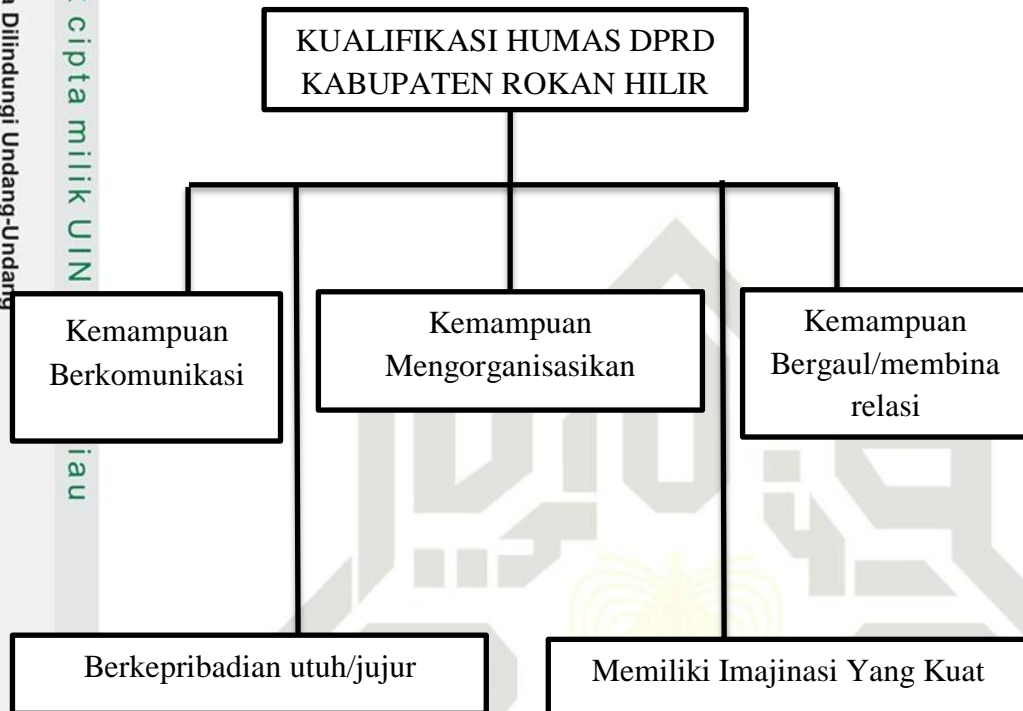
meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial bidang humas kepolisian daerah Sumatera Utara.

Kompetensi Praktisi Pr Di Kota Semarang (Pada Badan Usaha Milik Negara), yang ditulis oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Semarang pada tahun 2012 yaitu Yanuar Luqman, dalam penelitiannya ia menyimpulkan bahwa Kompetensi Praktisi PR di kota Semarang (pada Badan Usaha Milik Negara) adalah bahwa petugas Humas BUMN di kota Semarang pada kategori : Humas Junior, berkompeten dan berintensitas tinggi dalam melakukan pekerjaan. Humas Madya, berkompeten dan berintensitas pada kisaran tinggi dan cukup dalam melakukan pekerjaan. Humas Ahli, berkompeten dan berintensitas pada kisaran tinggi dan cukup dalam melakukan pekerjaan. Humas Manajerial memiliki kompetensi yang bervariasi dan intensitas yang bervariasi pula dalam melakukan pekerjaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas peneliti merasa adanya kemiripan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang humas. Berdasarkan itulah peneliti menggunakan kajian terdahulu tersebut sebagai pedoman dan acuan untuk menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*”**.

C. Kerangka Pikir

Gambar: 2.3



Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan hal yang diangkat oleh peneliti yaitu “Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*”.

Dengan kondisi pemerintah Saat ini yang salah satu tujuannya yaitu memperhatikan kesejahteraan masyarakat maka dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir harus memberikan suatu hal yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Salah satu bagaimana kualifikasi humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun relasi dengan wartawan, sehingga informasi tersebut dapat diterima masyarakat melalui wartawan. Karena wartawan yang menjadi jembatan yang digunakan oleh humas sebagai sarana berkomunikasi dengan masyarakat.

Maka dari itu pemerintah memerlukan adanya tugas humas yang profesional yakni mereka yang bisa menjaga nama baik pemerintahannya secara terus menerus dan memelihara hubungan baik dengan wartawan dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Hal ini tentunya untuk menumbuhkan pengertian tentang arti, tujuan serta manfaat dari pembangunan itu sendiri, oleh karenanya salah satu tujuan yang dapat dilakukan humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir adalah menyampaikan informasi program pemerintah kepada masyarakat dengan jelas dan benar guna meningkatkan kesadaran, pengertian dan partisipasi masyarakat Rokan Hilir dalam mendukung setiap program pemerintah yang akan dilaksanakan.

Oleh karena itu, peneliti menetapkan indikator-indikator Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Berkomunikasi

Merupakan mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang yang memiliki aneka ragam karakter. Itu berarti harus mampu dan mau berusaha memahami, serta terkadang berusaha untuk bersikap setoleran mungkin kepada setiap orang yang dihadapinya tanpa harus menjadi penakut atau penjilat. Kemampuan berkomunikasi seorang humas ini secara lisan maupun tertulis, seperti *Public Speaking* atau Presentasi (salah satu kemampuan komunikasi lisan di depan publik). Dalam aspek keilmuan, komunikasi adalah induk ilmu dari bidang humas sedangkan dalam dunia humas komunikasi merupakan tulang punggung humas dalam melakukan berbagai programnya. Kemampuan berkomunikasi sebagai komunikasi praktis atau seni berkomunikasi muktak dimiliki oleh seorang *public relations officer* (PRO), dan tidak ada salahnya seorang PRO yang tidak berlatar belakang pendidikan komunikasi/ humas memahami pula komunikasi sebagai sebuah ilmu.⁸⁶

2. Kemampuan mengorganisasikan

Dapat di artikan sebagai kemampuan manajerial, yang dapat mengelola program humas mulai dari pengumpulan data, perencanaan, mengkomunikasikan program dan evaluasi program. Kemampuan ini

⁸⁶ Ibid.



juga berarti mampu mengantisipasi masalah di dalam dan di luar organisasi atau perusahaan, serta mampu menyusun rencana kegiatan dan melaksanakan kegiatannya, termasuk pula membuat anggaran. Kemampuan mengorganisasikan membuat seorang humas selalu berpikir, membuat rencana, membuat laporan dan mengevaluasi setiap program yang telah dijalkannya. Dalam melakukan aspek manajerial ini selalu didukung berpikir jernih dan bersikap positif ketika menghadapi permasalahan manajemen Humas.⁸⁷

Kemampuan bergaul/membina relasi

Kemampuan ini dapat diartikan sebagai kemampuan menciptakan jaringan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan organisasi/perusahaan atau kegiatan humas itu sendiri. Berbagai unsur publik tentunya menciptakan hubungan yang lebih dalam dan akrab sehingga para relasi ini dapat mendukung berbagai program humas. Dalam membina relasi ini pun tentunya terjalin memberi dan menerima antara keduanya dan terjadi hubungan yang sinergi antara humas dan berbagai unsur publik ini, yang tetap berlandaskan integritas profesi. Misalnya, untuk publik pers, seorang PRO (*public relations officer*) mengenal lebih akrab tidak nya wartawan, kalau perlu predaktur atau pemimpin redaksinya. Begitu pun dengan publik lain seperti pejabat tinggi pemerintah, tokoh masyarakat, pejabat legislatif, petinggi partai politik, tokoh lembaga swadaya masyarakat, dan relasi lainnya, yang dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan humas. Kemampuan ini tentunya memerlukan keluwesan dalam bergaul dan selalu mencerminkan simpatik orang lain, sehingga orang lain itu sangat *well come* ketika dihubungi maupun diajak kerja sama.⁸⁸

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berkepribadian utuh/jujur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

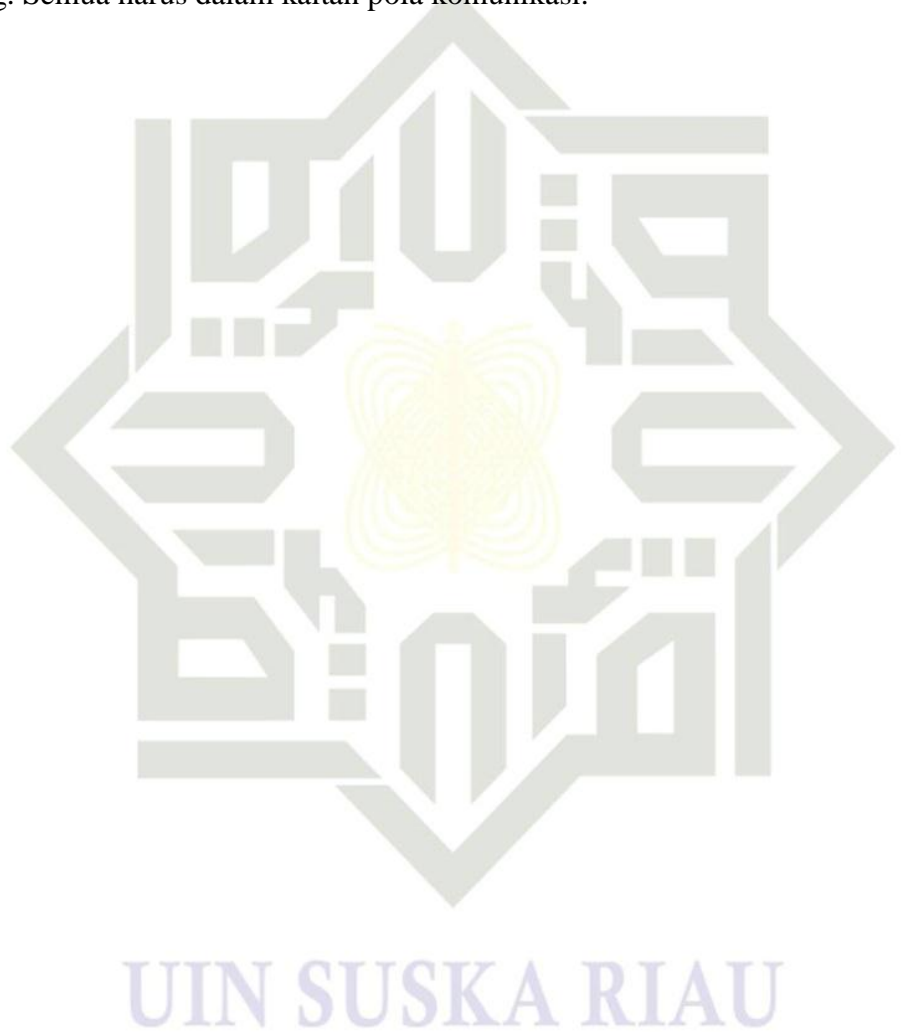
4. Berkepribadian utuh/jujur

Kejujuran adalah harus tetap melandasi seseorang yang menjadi profesi apapun, termasuk humas, karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap PRO maupun perusahaan tempat PRO itu bekerja. Banyak kasus yang mengakhiri kredibilitas seseorang dalam berbagai profesi, termasuk profesi humas, karena melupakan kejujuran. Kejujuran ini pula yang dapat membentuk kepribadian yang utuh bagi seorang PRO. Sebagai contoh, seorang profesional komputer yang cukup kondang yakni Yusup Randi beberapa bulan lalu, karena upaya humas yang handal ia memperoleh julukan “Raja Komputer”. Bahkan ia menjadi membuat berita (*news maker*), berbagai pemberitaan media massa (surat kabar, majalah, radio, dan televisi), tetapi karena ia tidak mendasari profesinya dengan kepribadian yang utuh/jujur, sehingga habislah kariernya sebagai seorang profesional. Dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, ketika gudang mesiu Cilandak, Jakarta, meledak dan menghancurkan bangunan rumah di sekitarnya, Yusup pun menyumbang semen yang diangkut oleh lebih sepuluh mobil bak terbuka ditutup terpal. Sejumlah wartawan pun meliput kegiatan tersebut. Ternyata semen di setiap bak mobil itu hanya satu zk yang menyembul di balik terval bak terbuka. Menunjukkan sang profesional telah melupakan aspek kejujuran. Cerita Abdullah selanjutnya sang profesional ini akhirnya melarikan diri ke luar negeri, karena banyak masalah seperti pemalsuan pembuatan KTP yang konon ia warga Amerika Serikat, biasanya terlilit utang, bahkan orang pun meragukan kepakarannya di bidang komputer.⁸⁹

5. Memiliki imajinasi yang kuat, Profesi humas haruslah seseorang yang penuh dengan gagasan atau ide-ide, mampu memecahkan problem yang dihadapi, mampu menyusun rencana yang orisinal dan dapat mengembangkan imajinasi untuk melahirkan kreativitas-kreativitas

⁸⁹ Ibid.

kerjanya. Kreativitas ini bisa mencakup berbagai kegiatan seperti mengelola berbagai *special events* humas (pameran, *workshop*, seminar, *press conference* dan lainnya), pembuatan *House Journal* (media penerbitan humas), krisis manajemen dan lain sebagainya. Semua itu diperlukan pengamatan yang tajam, persepsi yang baik serta pemikiran yang orisinal dan perhatian penuh dalam mencari peluang-peluang. Semua harus dalam kaitan pola komunikasi.⁹⁰



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹⁰ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 159-162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan Penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disajikan apa adanya dan kemudian data tersebut dianalisis tidak dalam bentuk angka. Kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.⁹¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kantor DPRD Kabupaten Rokan Hilir Agustus-September.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti dari sumber informasi atau sampel, termasuk dari laboratorium.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data-data penelitian yang diperoleh dari sumber bahan bacaan, seperti buku kepustakaan, surat kabar, majalah, buletin, notula rapat, surat-surat resmi, surat keputusan, dokumen-dokumen resmi negara atau swasta, berbagai arsip penting, dan sebagainya.⁹²

⁹¹ Drs. H. Suparmin, M.Pd dan Adi Utomo Cahyo, S.S., *SOSIOLOGI SMA/MA*. Surakarta: Mediatama. 24.

⁹² *Ibid.*

D. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (informan penelitian) dalam penelitian ini adalah :

Tabel : 3.1

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN
1	Rounald Romieza, S.STP.M.Si	Sekwan DPRD Kabupaten Rohil	Laki-laki
2	Agus Sukanto, SH	Kepala Sub Bagian Humas Kabupaten Rohil	Laki-laki
3	Noprio Sandi, Si	Kepala PWI Kabupaten Rohil	Laki-laki

2. Objek Penelitian

Sedangkan Objek penelitian ini adalah Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Observasi (pengamatan) yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.⁹³
- b) Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang

⁹³ Ibid., hlm. 30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lebih saling berhadap-hadapan secara fisik (secara langsung). Oleh karena itu, kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, informan (orang yang memberi informasi), pertanyaan, dan situasi wawancara.⁹⁴

c) Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁹⁵

F. Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode.⁹⁶

Triangulasi metode dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.⁹⁷

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, hanya menggunakan teknik analisis non statistik, karena data seluruhnya adalah data kualitatif, meskipun juga bisa didukung oleh analisis data kuantitatif sebagai pelengkap dan memperkaya makna.⁹⁸

Adapun analisis data non Statistik atau analisis data kualitatif prosedur analisisnya kurang berstruktur seperti halnya pada analisis data kuantitatif. Pada umumnya analisis data kualitatif, menganalisis menurut isinya, dan oleh karena itu analisis seperti ini disebut analisis isi (*content analysis*).⁹⁹

⁹⁴ Ibid., hlm. 26

⁹⁵ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), 154.

⁹⁶ Ibid.

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Kasiram Moh, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offret, 2010), 379

⁹⁹ Ibid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PROFIL PEMERINTAH

A. Sejarah Singkat Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Bagansiapiapi, kota terbesar, bersejarah, dan pernah dikenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Kabupaten ini sebelumnya termasuk ke dalam Kabupaten Bengkalis.

Rokan Hilir dibentuk dan juga kenegerian, yaitu negeri Kubu, Bangko dan Tanah Putih. Negeri-negeri tersebut dipimpin oleh seseorang Kepala Negeri yang bertanggung jawab kepada Sultan Kerajaan Siak. Distrik pertama didirikan Belanda di Tanah Putih pada saat menduduki daerah ini pada tahun 1800. Setelah Bagansiapiapi yang dibuka oleh pemukim-pemukim Cina berkembang pesat, maka Belanda memindahkan Pemerintahan Kontrolernya ke Kota Bagansiapiapi pada tahun 1901. Bagansiapiapi semakin berkembang setelah Belanda membangun pelabuhan modern dan terlengkap di kota Bagansiapiapi guna mengimbangi pelabuhan lainnya di Selat Malaka hingga Perang Dunia Pertama usai. Setelah kemerdekaan Indonesia, Rokan Hilir digabungkan ke dalam Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Bekas wilayah kewedanaan Bagansiapiapi yang terdiri dari Kecamatan Tanah Putih, Kubu dan Bangko serta kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Bagan Sinembah kemudian pada tanggal 04 Oktober 1999 ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai Kabupaten Baru di Provinsi Riau sesuai dengan Undang-undang Nomor 53 tahun 1999. Selanjutnya dengan Undang-undang Nomor 34 tahun 2008 ditetapkan Bagansiapiapi sebagai Ibu kota Kabupaten Rokan Hilir.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Dokumentasi Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir, 2016



B. Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dipimpin oleh Bupati, Pusat pemerintahan berada di Bagansiapiapi Rokan Hilir terdiri atas 15 Kecamatan, dan masing-masing kecamatan, dan masing-masing kecamatan memiliki desa yang disebut kepenghuluan dan kelurahan Kabupaten Rokan Hilir memiliki 114 kepenghuluan dan 7 kelurahan. Wilayah kecamatan Rokan Hilir terdiri dari:

1. Kecamatan Bangko
2. Kecamatan Sinaboi
3. Kecamatan Rimba Melintang
4. Kecamatan Bangko Pusako
5. Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan
6. Kecamatan Tanap Putih
7. Kecamatan Kubu
8. Kecamatan Bagan Sinembah
9. Kecamatan Pujud
10. Kecamatan Simpang Kanan
11. Kecamatan Pasir Limau Kapas
12. Kecamatan Batu Hampar
13. Kecamatan Rantau Kopar
14. Kecamatan Pekaitan
15. Kecamatan Kubu Babussalam¹⁰¹

C. Makna Lambang Daerah

1. Perisai

Melambangkan keamanan, perlindungan dan pengayom, mengandung arti bahwa masyarakat Kabupaten Rokan Hilir sebagai masyarakat yang menginginkan keamanan;

¹⁰¹ Dokumentasi Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir , 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Rantai**

Melambangkan pemersatu, mengandung arti bahwa terjalinnya kerjasama dan kesatuan pandangan antara pemerintah, ulama dan tokoh masyarakat dalam membangun negeri dengan tidak membeda-bedakan suku, ras, agama dan golongan serta menjaga keutuhan dan tetap berada dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan tahun 1945;

3. **Bintang Persegi Lima**

Bintang melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, persegi lima melambangkan Pancasila yang merupakan dasar dan falsafah Negara yang senantiasa dijunjung tinggi dan selalu menjiwai setiap perilaku masyarakat Kabupaten Rokan Hilir khususnya jiwa regilius;

4. **Tombak**

Melambangkan kepahlawanan;

5. **Lima Tiang Kayu**

Melambangkan potensi besar di bidang kehutanan dan juga mengandung arti bahwa terbentuknya Kabupaten Rokan Hilir merupakan buah perjuangan seluruh masyarakat yang pada saat berdirinya terdiri dari 5 (lima) kecamatan;

6. **Tangki Minyak**

Melambangkan daerah industri dan pertambangan, mengandung arti bahwa di daerah Kabupaten Rokan Hilir terdapat ladang-ladang minyak yang cukup banyak, serta sebagai daerah perindustrian dan pertambangan yang potensial. Potensi ini dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir;

7. **Biduk**

Dengan haluan menuju ke depan, melambangkan arah pembangunan Kabupaten Rokan Hilir menuju kepada kemakmuran dan kejayaan seluruh masyarakatnya. Jumlah 4 (empat) keping papan melambangkan bahwa tanggal 4 adalah tanggal berdirinya Kabupaten Rokan Hilir;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. **Riak (Gelombang Air)**

Melambangkan wilayah Kabupaten Rokan Hilir dialiri oleh Sungai Rokan yang banyak memberikan manfaat bagi masyarakatnya. Gelombang air ini terdiri dari 10 (sepuluh) riak, mengandung arti bahwa bulan Oktober tahun 1999 terbentuknya Kabupaten Rokan Hilir;

9. **Dua Ekor Ikan**

Melambangkan bahwa Kabupaten Rokan Hilir dikenal sebagai daerah penghasil ikan baik di darat maupun di laut;

10. **Padi dan Daun Sawit**

Melambangkan kemakmuran, menggambarkan wilayah Kabupaten Rokan Hilir sebagai daerah yang subur di bidang pertanian dan perkebunan, suatu potensi yang cukup besar sehingga dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Jumlah 53 (lima puluh tiga) melambangkan bahwa Kabupaten Rokan Hilir terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 tahun 1999;

11. **Tepak**

Melambangkan keramah-tamahan, kekeluargaan dan persahabatan, mengandung arti bahwa masyarakat Kabupaten Rokan Hilir dapat menerima siapa saja tanpa membedakan suku, ras, agama dan golongan demi pembangunan Rokan Hilir ke depan;

12. **Pita dengan Tulisan Rokan Hilir**

Menunjukkan sebagai lambang Daerah harapan Kabupaten Rokan Hilir;

13. **Warna Hijau**

Warna tradisional masyarakat Melayu yang melambangkan harapan kemakmuran yang bukan dicapai;

14. **Warna Kuning**

Melambangkan kedaulatan, keagungan dan kemuliaan¹⁰²

D. Letak Geografik, Luas Wilayah dan Iklim

Kabupaten Rokan Hilir secara geografis berada di bagian paling barat dan utara dari Provinsi Riau yang juga merupakan wilayah pesisir timur pulau

¹⁰² Dokumentasi Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatera Kabupaten Rokan Hilir, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis sejak tahun 1999, terletak pada posisi antara 1^o14'-2^o30' Lintang Utara dan 100^o16'-101^o21' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 Km².

- Sebelah Utara dengan Selat Malaka
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat dengan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Timur dengan Kota Dumai

Kondisi wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri beberapa sungai dan pulau. Sungai Rokan merupakan sungai terbesar yang melintas sejauh 350 kilometer dari muaranya di Rokan Hilir hingga ke hulunya di Rokan Hulu. Sebagai sungai terbesar, sungai rokan memainkan peranan penting sebagai lalu lintas pendudukan dan sumber ekonomi masyarakat. Sungai-sungai lainnya adalah :

1. Sungai Kubu
2. Sungai Daun
3. Sungai Bangko
4. Sungai Sinaboi
5. Sungai Mesjid
6. Sungai Siakap
7. Sungai Ular dan lainnya.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari dataran rendah dan rawa-rawa, terutama di sepanjang Sungai Rokan hingga ke muaranya. Wilayah ini memiliki tanah yang sangat subur dan menjadi lahan persawahan padi terkemuka di Provinsi Riau¹⁰³

E. Tugas Pokok Humas DPRD Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir

Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretariat Daerah dalam mengkoordinasi, merumuskan dan melaksanakan serta membina hubungan dengan lembaga

¹⁰³ Dokumentasi Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir, 2016.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resmi dan masyarakat serta merumuskan kebijakan fasilitas pelaksanaan kehumasan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sub Bagian Humas

Pasal 11

Kepala Sub Bagian Humas mempunyai tugas:¹⁰⁴

1. Merencanakan kegiatan di lingkungan Sub Humas berdasarkan rencana operasional bagian umum sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas sub bagian humas.
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan sub bagian humas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar.
4. Memeriksa hasil kerja bawahan lingkungan sub bagian humas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku ada agar terhindar dari kesalahan.
5. Menyusun bahan komunikasi dan publikasi.
6. Merancang administrasi kunjungan kerja DPRD.
7. Merancang dan menyusun bahan keprotokolan Pimpinan DPRD.
8. Menerima tamu-tamu DPRD.
9. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan sub bagian humas dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang.
10. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan sub bagian humas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang.
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan lisan maupun tertulis.

¹⁰⁴ Dokumentasi Uraian Tugas Kepala Sub Bagian Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir.



F Program-Program Pokok Humas DPRD Pemerintahan Kabupaten

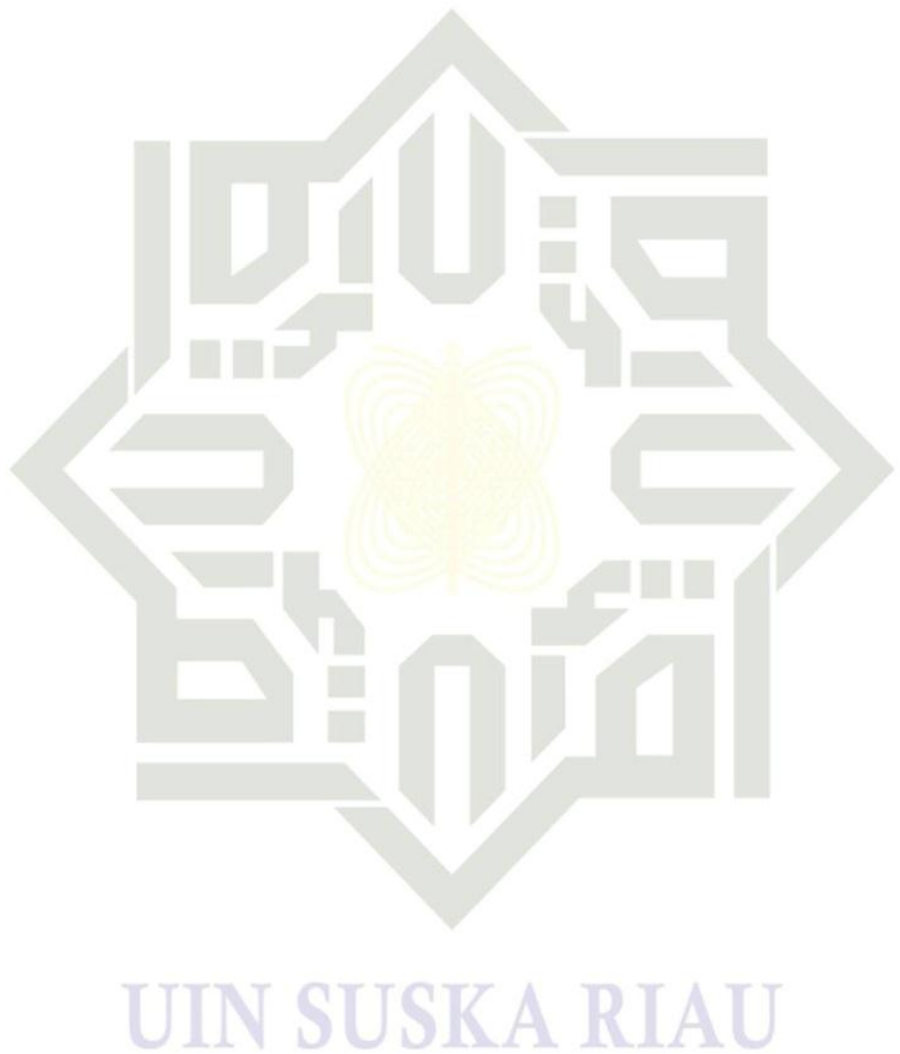
Rokan Hilir

1. Peliputan Berita.
2. Rapat-rapat Paripurna.
3. Konferensi pers/ wawancara khusus.

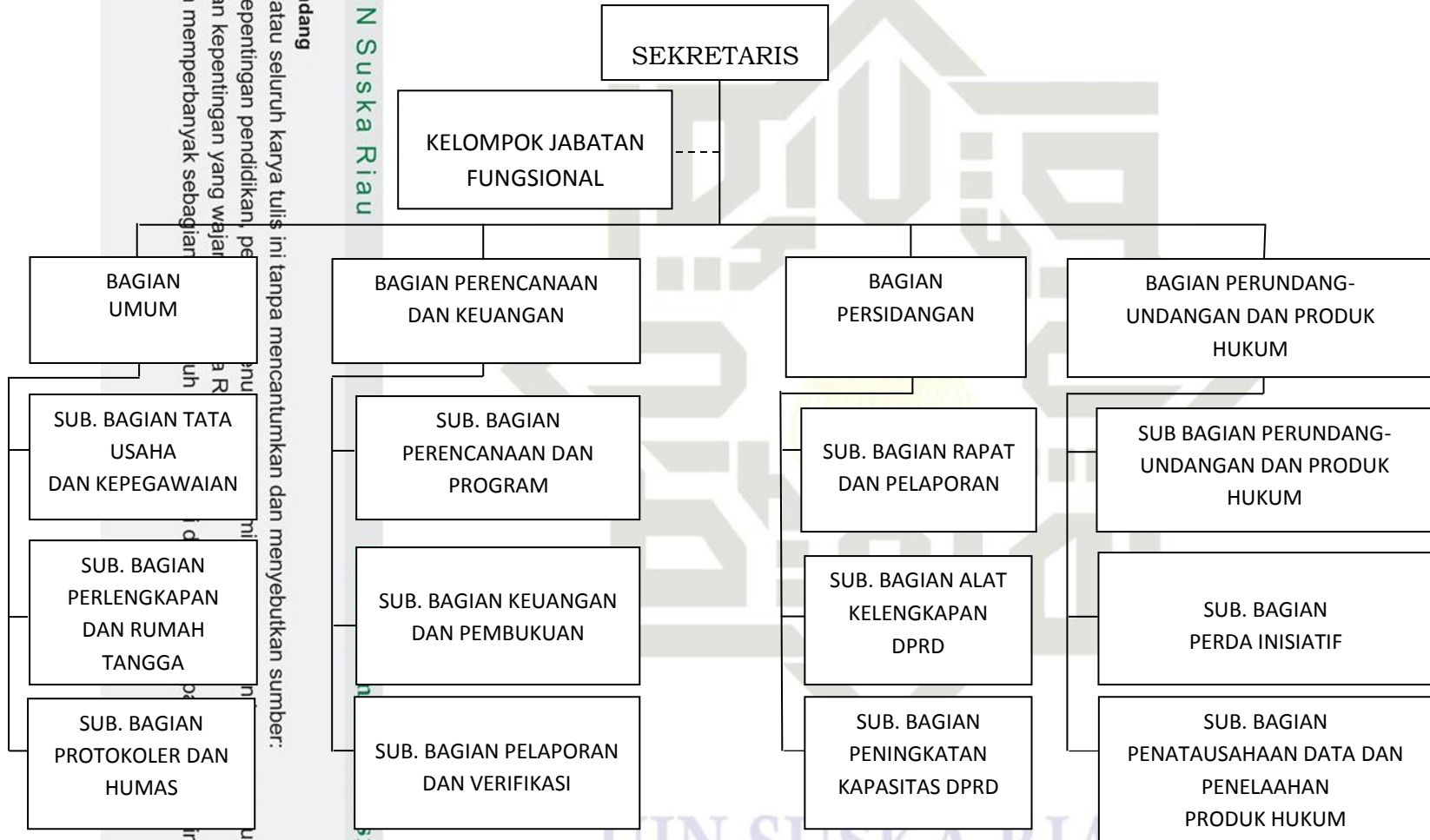
G Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**STRUKTUR ORGANISASI
SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR**



H. Visi dan Misi Humas DPRD

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi pembangunan daerah

“Terwujudnya Rokan Hilir yang Maju dan Sejahtera dan Berdaya Saing 2016” Maju, Sejahtera dan berdaya saing diukur melalui indicator :

- Tingkat Kemakmuran Yang Tercermin Pada Tingkat Pendapatan Infrastruktur Yang Maju
- Tingginya Tingkat Pendidikan Pendudukan
- Tingginya Derajat Kesehatan Masyarakat
- Laju Pertumbuhan Pendudukan Yang Kecil
- Angka Harapan Hidup Yang Lebih Baik
- Kualitas Pelayanan Sosial Yang Lebih Baik
- Adanya Pesan Serta Rakyat Secara Nyata dan Efektif Dalam Segala Aspek Kehidupan, Baik Ekonomi, Sosial, Politik, Maupun Pertahanan Keamanan.

2. Misi Pembangunan Daerah

- Memperkuat Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Pengelola Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan.
- Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat, Memajukan Sektor Pertanian, Industri dan Jasa.
- Memperkuat Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
- Mewujudkan Pemerintahan Yang Handal, Bersih dan Berwibawa.
- Memantapkan Pembangunan Masyarakat Yang Berbudaya Melayu Berlandaskan Iman dan Taqwa¹⁰⁵

¹⁰⁵ Dokumentasi Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir : 2016.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan Berkomunikasi yang dilakukan Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan Wartawan yaitu dengan melihat cara humas berkomunikasi dengan wartawan dan hasil dari wawancara dari beberapa narasumber.

2. Kemampuan Mengorganisasikan

Mengorganisasikan dari kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations* ini dilakukan dengan mengadakan konferensi pers/ wawancara khusus, untuk acara khusus di sekretariat DPRD, seperti peliputan sidang paripurna, termasuk berita advertorial untuk dipublikasi melalui media massa.

3. Kemampuan Bergaul/membina relasi

Bergaul/ membina relasi dilakukan dengan Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations* yaitu konferensi Humas DPRD terhadap wartawan membangun media untuk pemenuhan standar kehumasan dan setiap berita harus menjangkau lapisan semua lapisan masyarakat. Supaya masyarakat mengetahui informasi secara luas tentang perkembangan pembangunan khususnya di kabupaten rokan hilir.

4. Memiliki Berkepribadian utuh/jujur

Kejujuran adalah harus tetap melandasi seseorang yang menjadi profesi apapun, termasuk humas, karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap PRO maupun perusahaan tempat PRO itu bekerja.

5. Memiliki imajinasi yang kuat

Profesi humas haruslah seseorang yang penuh dengan gagasan atau ide-ide, mampu memecahkan problem yang dihadapi, mampu menyusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana yang orisinal dan dapat mengembangkan imajinasi untuk melahirkan kreativitas-kreativitas kerjanya. Kreativitas ini bisa mencakup berbagai kegiatan seperti mengelola berbagai *special events* humas (pameran, *workshop*, seminar, *press conference* dan lainnya), pembuatan *House Journal* (media penerbitan humas), krisis manajemen dan lain sebagainya. Semua itu diperlukan pengamatan yang tajam, persepsi yang baik serta pemikiran yang orisinal dan perhatian penuh dalam mencari peluang-peluang. Semua harus dalam kaitan pola komunikasi

Dengan demikian dapat peneliti tarik kesimpulan bahwanya Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations* belum dilakukan dengan baik, indikasi ini dapat di lihat dari beberapa kegiatan-kegiatan kehumasan dalam mengorganisasikan kerja sama dengan wartawan seperti konferensi pers/ wawancara khusus dengan wartawan, rapat paripurna, dan juga dalam peliputan berita di Kabupaten Rokan Hilir belum terlaksana semuanya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, setelah peneliti mendapatkan hasil yang baik tentang Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan *Media Relations*, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Sekwan DPRD Kabupaten Rokan Hilir lebih untuk memperhatikan bagaimana kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun relasi dengan *Media Relations*.
2. Diharapkan kepada Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir untuk dapat memperkayakan pengalaman tentang kualifikasi profesi seorang Humas.
3. Diharapkan kepada Humas DPRD Kabuapten Rokan Hilir untuk dapat melaksanakan fungsinya sebagai seorang praktisi Humas yang profesional dengan menggunakan teori-teori kompetensi humas, supaya segala kegiatan-kegiatan kehumasan dapat terlaksanakan dengan teratur, lebih efektif dan kondusif



DAFTAR PUSTAKA

- © Hancita mika UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ali Utomo Cahyo, Suparmin, S.S. *Sosiologi SMA/MA*. Surakarta: Mediata
- Amasfuti, Rini. *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: 2012.
- Amanda, Firsta. *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Bard Mike. *Manajemen Departemen Public Relations*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Blanchard, Olivier. *Social Media ROI*. Jakarta: PT Gramedia, 2015.
- Blanshard, Olivier. *Social Media ROI*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Bonar S.K.. *Hubungan Masyarakat Modern*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005.
- Greener Tony. *Kiat Sukses Public Relations*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Hidayat Dasrun. *Media Public Relations : Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Heryanto Gun Gun, Zarkasy Irwa. *Public Relations Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Iriantara Yosal. *Manajemen Strategi Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Iriantara Yosal. *Media Relations: Konsep, Pendekatan, Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- J. Parsons Patricia. *Etika Public Relations*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Keith, Butterick. *Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kasiram Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: SUKSES OFFRET, 2010.
- Kriyanto, Rachmat. *Public Relations*: Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2013.



Linggar M, Anggoro. *Teori dan Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2001.

Morrisan. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Kencana, 2008.

Moore Frazier. *Hubungan Masyarakat : Prinsip, Kasus, dan Masalah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.

Nova, Firsan. *Republic Relations*. Jakarta: Media Bangsa, 2012.

Nova Firsan. *Krisis Public Relations: Bagaimana Strategi PR menghadapi Krisis, Membangun Citra dan Reputasi Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

P. Simandjuntak, John, dkk. *Public Relations*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Ruslan Rosady. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Soemirat Soleh, Ardianto Elbianto. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Sudianto, *Komunikasi Politik*, Jakarta: Rajawali, 2016.

Yuliana Nina, *Media Relations*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Sumber Lainnya

Skripsi:

Alfiandri, “Strategi Komunikasi Eksternal Harian Umum Haluan Riau Dalam Membangun Relasi Dengan Pemerintah Kota Pekanbaru”. (Disertai Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2015).

Hawa Nurcahayati, “Pola Hubungan Humas Walikota Pekanbaru Dengan Media Cetak Riau Pos”. (Disertai Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2015).

Wahyu Febri, “Pelaksanaan Fungsi Humas PT. BANK BNI Syariah Cabang Pekanbaru Dalam Membina Relasi Dengan Pemerintah”. (Disertai Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2016).

Zulkifli, “Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Hubungan Dengan Media”. (Disertai Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2016).

Internet:

1. Fajar, "Acara Temu Ramah Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dengan Wartawan di Kantor Humas Setda Rokan Hilir", Dalam <http://mediacenter.riau.go.id/read/7182/humas-rokan-hilir-jurnalis-berperan-bangun-da.html>, (diakses 21 Agustus 2014).
2. Sofyan Rambah, "Awak Media Tuntut DPRD Rohil Bayar Utan", Dalam <http://harianriau.co/mobile/detailberita/1227/awak-media-tuntut-dprd-rohil-bayar-utang-2016> (diakses 26 Mei 2017).

Jurnal:

1. Luqman, "Kompetensi Praktisi Public Relations Di Kota Semarang", Jurnal, 30 September 2012), 80.
2. Rudi Silaen, "Kompetensi Humas Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara: Magister Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Risalah Vol. 1, No. 1* (Januari 2017), 103.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA

KUALIFIKASI HUMAS DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMBANGUN RELASI DENGAN *MEDIA RELATIONS*

Informan Kunci : **Agus Sukanto, SH**
(Kepala Sub Bagian Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir)

Informan Pendukung : **Ronald Romieza, S.STP. M.Si**
(Sekretaris DPRD Kabupaten Rokan Hilir)

Informan Pendukung : **Noprio Sandi, Si**
(Kepala Biro Media/ Wartawan Kabupaten Rokan Hilir)

A. Bermampuan Berkomunikasi

1. Bagaimana cara Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam berkomunikasi dengan Wartawan untuk membangun relasi?
2. Apa sarana dan prasarana komunikasi yang digunakan Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun relasi dengan Wartawan?
3. Seperti apakah kemampuan berkomunikasi yang dilakukan Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun relasi dengan wartawan?

B. Kemampuan Mengorganisasikan

1. Bagaimana cara Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir kerja sama dengan Wartawan?
2. Bagaimana cara Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir mengorganisasikan pesan dalam membangun relasi dengan Wartawan?
3. Apa saja bentuk dari kegiatan Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun relasi dengan Wartawan?



C. Kemampuan Bergaul/membina relasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana kompetensi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun relasi dengan Wartawan?
2. Bagaimana cara Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membina/membangun relasi dengan Wartawan?
3. Mengapa Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir perlu membangun relasi dengan Wartawan?

D. Berkepribadian utuh/jujur

1. Bagaimana cara Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir membentuk kepribadian yang utuh/jujur dalam membangun relasi dengan Wartawan?
2. Apakah penting Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir mempunyai kepribadian yang utuh/jujur dalam membangun relasi dengan wartawan?
3. Apa saja bentuk kepribadian jujur Humas Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun relasi dengan Wartawan?

E. Memiliki Imajinasi yang kuat

1. Apakah penting Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir memiliki imajinasi yang kuat dalam membangun relasi dengan Wartawan?
2. Apakah Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir sudah memiliki yang kuat dalam membangun relasi dengan Wartawan?
3. Apakah perlu pengamatan yang tajam dilakukan Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir masalah yang terjadi dilingkungan pemerintahan setempat sebelum membangun relasi dengan Wartawan?

Lampiran 2

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1 dan 2: Wawancara dengan Kasubbag Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Pada Hari Rabu, 06 November 2019 Pukul 08:30 WIB.

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Wawancara dengan Rounald Romieza, S.STP. M.Si Selaku Sekwan DPRD Kabupaten Rokan Hilir Pada Hari Selasa, 05 November 2019 Pukul 14:30 WIB.



Gambar 4: Wawancara dengan Noprio Sandi, Si Selaku Kepala Biro Media/Wartawan Kabupaten Rokan Hilir Pada Hari Selasa, 05 November 2019 Pukul 10:00 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi Program

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5: Rapat Paripurna dan Konferensi Pers/wawancara khusus dengan wartawan Pada Selasa, 05 November 2019 Pukul 14:00-18:00 WIB.

Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI TEMU RAMAH DAN GAMBAR GEDUNG DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR



Gambar 6: Temu Ramah Dengan Bapak Zamlan Selaku Kabag. Umum Pada Selasa, 05 November 2019 Pukul 08:00 WIB.



Gambar 7: Temu Ramah Dengan Bapak Andres Selaku Kabag. Persidangan Selasa, 05 November 2019 Pukul 13:15 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8: Gedung Kantor DPRD Kabupaten Rokan Hilir Tampak Bagian Depan Pada Hari Rabu, 06 November 2019 Pukul 16:15 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3086/2018
Sifat : Biasa
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **M. Romi**

Pekanbaru, 29 Rajab 1440 H
05 April 2019 M

Kepada Yth.

Julis Suriani, M.I.Kom

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **M. Romi** NIM. 11543102539 dengan judul "**Kompetensi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam Membangun Relasi dengan Wartawan**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP: 19660620 200604 1 015

Tembusan :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2921/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mengadakan Prariset**

Pekanbaru, 25 Rajab 1440 H
01 April 2019 M

Kepada Yth.
**Kepala Humas DPRD
Kabupaten Rokan Hilir**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa akan datang menghadap saudara, mahasiswa kami :

Nama : **M. Romi**
N I M : 11543102539
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ilmu Komunikasi

untuk mengadakan Prariset guna melakukan tinjauan awal penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Kompetensi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam Membangun Relasi dengan Wartawan"

Untuk maksud tersebut kami mohon saudara berkenan memberikan petunjuk, rekomendasi dan data-data yang dibutuhkan terhadap persiapan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-582223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7012/2019 Pekanbaru, 10 Muharram 1441 H
Sifat : Biasa 10 September 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : M. Romi
N I M : 11543102539
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Kompetensi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam Membangun Relasi dengan Wartawan"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/27054

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7012/2019 Tanggal 10 September 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

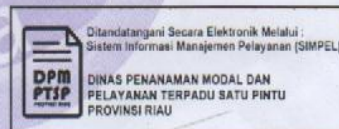
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : M. ROMI |
| 2. NIM / KTP | : 11543102539 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KOMPETENSI HUMAS DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMBANGUN RELASI DENGAN WARTAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : HUMAS DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIPI

Bagansiapiapi, 29 Oktober 2019

Nomor : 070/Kesbangpol/2019/ 215
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi Riset

Kepada :
 Yth. SEKWAN
 Kabupaten Rokan Hilir
 di-
 Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/27054 tanggal 24 Oktober 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

- 1. Nama : M. ROMI
- 2. NIM : 11543102539
- 3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul : KOMPETENSI HUMAS DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMBANGUN RELASI DENGAN WARTAWAN
- 7. Lokasi : DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
- 2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
- 3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

PIL.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN ROKAN HILIR

(Signature)
 FADLI, SH
 Pembina Tk.I
 NIP. 19750811 200012 1 004

Tambahan Kepada Vth :

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
SEKRETARIAT DPRD KAB.ROKAN HILIR

Jl.Lintas Pesisir Komplek Perkantoran Batu 6
BAGANSIPIPI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/setwan-rh/XI/2019/143

Yang bertanda tangan dibawah ini, Sekretaris DPRD Kabupaten Rokan Hilir, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. Romi
Nim : 11543102539
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1
Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Rokan Hilir untuk penulisan sekripsi dengan judul " **KOMPETENSI HUMAS DPRD KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMBANGUN RELASI DENGAN WARTAWAN** " .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya .

Bagansiapiapi, 05 November 2019

PII. SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN ROKAN HILIR



RONALD ROMIEZA, S.STP, M.SI

Pembina/ IV.a

NIP. 19840618 200312 1 002



BIOGRAFI PENELITI



Muhammad. Romi lahir di Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, tanggal 17 Desember 1997, Anak ketujuh dari Sembilan bersaudara. Lahir dari pasangan Zulkifli dan Rohani. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 010 Ujung Tanjung dan selesai 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Mts N di Ujung Tanjung dan tamat tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 02 Tanah Putih dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Ilmu Komunikasi untuk meraih gelar sarjana Strata satu (S-1).

Pada tahun 2018, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kepenghuluan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Kemudian pada tahun yang sama peneliti juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Regita Medika, Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Peneliti melakukan penelitian di Kantor DPRD Kabupaten Rokan Hilir di Batu Ham Bagan Siapiap dengan judul “*Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan Media Relations*”. Pada hari Senin, 30 Desember 2019 Peneliti dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) melalui sidang Munaqasah dengan Predikat “Sangat Memuaskan” Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta © Ha
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.